IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

NIZZAHTUL JANNAH
NIM: 21.1.05.0004

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU" benar adalah hasil karya penulis, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagain maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Sigi, 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1447 H

Penulis

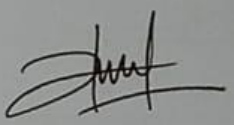

Nizzahtul Jannah
NIM. 21.1.05.0004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara (i) Nizzahtul Jannah NIM: 21.1.05.0004 dengan judul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu"** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 17 Juli 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 21 Muharram 1447 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 24 Juli M
28 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Penguji Utama II	Ufiyah Ramlah, S,Pd.I., M.S.I.	
Pembimbing I	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini	**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	Prof. Dr. H.Saepudin Mashuri, S.Ag., M,Pd.I.
NIP. 19860612 201503 2 005	NIP. 19751021 200060 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu" oleh mahasiswa atas nama Nizzahtul Jannah NIM 21.1.05.0004, mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Sigi, 01 Juli 2025 M
5 Muharram 1447 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198302132018012002	NIP. 198808032023212036

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah milik Allah subhanahu wa ta'ala, rabb semesta alam yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya yang lemah. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada suri tauladan nabi Muhammad *Shallahu'alaihiwassallam* beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqamah hingga akhir zaman.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, berkat izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Selama proses penyusunan skripsi ini begitu banyak hambatan serta kesulitan yang dihadapi oleh penulis, namun atas izin Allah subhanahu wa ta'ala, segala usaha serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Suryadi (Ayah Penulis) dan Darmi (Ibu Penulis), terima kasih atas segala doa, kasih sayang, semangat, serta pengorbanan yang

tiada henti. Dukungan moril maupun materil yang ayah dan ibu berikan merupakan kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi serta studi ini. Saudara penulis Najib Zahran.P terima kasih atas dukungan serta dorongannya agar penulis segera menyelesaikan studinya. Tidak lupa ucapan terima kasih yang mendalam kepada Abdul Malik (Opa Penulis) dan Junarti (Oma Penulis) yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan materil, dukungan dengan penuh kasih. Kehadiran Opa dan Oma adalah sumber kehangatan dan inspirasi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

   Bapak Prof. Dr. Hamlan. M.Ag. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

   Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama beserta unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I,

   Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan

   Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan serta izin kepada penulis selama proses perkuliahan.

4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan

   Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta mencurahkan ilmunya dengan kesabaran memberikan masukan, mengarahkan, membimbing dan membuka pola pikir penulis mulai dari penulisan proposal sampai dengan skripsi.
7. Ibu Yulia, S.Pd., M.Pd. selaku ketua tim penguji, ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku penguji utama I, serta ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. selaku penguji utama II, yang telah bersedia menguji dan memberikan arahan serta saran terhadap penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dalam lingkaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan segudang ilmu, pengalaman, serta nilai moral bagi penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu, Aamiin.

9. Kepada Tenaga kependidikan administrasi akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
10. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M, serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penulisan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
11. Bapak Dr. H. Iqbal, S.I., M.Si. selaku Kepala Sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dan Ibu Sufiyana, S.Kom. selaku Wakil Kepala Sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu serta Guru-guru PAUD IT Pelita Hati Kota Palu yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu dan membantu penulis dalam proses pengumpulan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Kepada partner PPL sekaligus sahabat terbaik dan seperjuangan penulis selama masa perkuliahan, Cici Amalia B. Sasada terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Persahabatan dan kepedulian yang tulus telah membantu penulis melewati berbagai rintangan dengan lebih kuat dan optimis. Semoga hubungan baik ini dapat terus terjaga walaupun nantinya sudah jauh dan akan menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup penulis ke depan.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2021, teman-teman KKN Duyu, dan terkhusus kepada teman kelas PIAUD 1 terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, tawa, dan semangat selama masa perkuliahan hingga saat ini. Semoga kita

semua dapat meraih kesuksesan di jalan masing-masing dan tetap menjaga *ukhuwah*.

14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penyelesaian kuliah maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT yang akan membalas dengan sangat sempurna.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Sigi, 24 Juli 2025 M
28 Muharram 1447 H

Penulis

Nizzahtul Jannah
NIM. 21.1.05.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xivv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Penegasan Istilah 6
E. Garis-garis Besar Isi 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Penelitian Terdahulu 10
B. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar 13
C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD 32
D. Kreativitas Anak Usia Dini 37
BAB III METODE PENELITIAN **49**
A. Pendekatan dan Desain Penelitian 49
B. Lokasi Penelitian 50
C. Kehadiran Peneliti 50
D. Data dan Sumber Data 51
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Teknik Analisis Data 53
G. Pengecekan Keabsahan Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN **56**
A. Gambaran Umum PAUD IT Pelita Hati Kota Palu 56

B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu 62
C. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu 82
BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Implikasi Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 12
Tabel 4.1 Keadaan Guru 59
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik 59
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gambar Papan Nama PAUD IT Pelita Hati Kota Palu 56
Gambar 4. 2 Kegiatan Membahas dan Menyusun Perangkat Ajar 66
Gambar 4.3 Kegiatan Mengucapkan Ikrar Santri, Menyanyikan Lagu Nuapa Kareba, dan Tepuk Nureke 68
Gambar 4.4 Kegiatan Melafalkan Huruf Hijaiyah (kiri) Kegiatan Sholat Berjamaah (kanan) 69
Gambar 4.5 Kegiatan Menghafal Angka 1-10 dalam Bahasa Arab Menggunakan Gerak dan Lagu 69
Gambar 4.6 Kegiatan Pramembaca (Mengenal nama-nama hewan beserta gambarnya) 70
Gambar 4.7 Kegiatan Pramenulis (menulis angka 6-10) 70
Gambar 4.8 Penyampaian Materi Terkait Topik Binatang 71
Gambar 4.9 Kegiatan Membuat Capung dari Stik Eskrim dan Daun Kering 72
Gambar 4.10 Kegiatan Membuat Sangkar Burung dari Kardus dan Stik Eskrim 72
Gambar 4.11 Kegiatan Mewarnai Gambar Ayam yang Disediakan, Kemudian di Usap Abur ke Kertas Kosong 73
Gambar 4.12 Kegiatan Penutup 74
Gambar 4.13 Sosialisasi Pelatihan Penyusunan Modul Ajar 75
Gambar 4.14 Proyek HUT RI, Topik: Indonesiaku, Sub topik: Negaraku 79
Gambar 4.15 Proyek Sampah, Topik: Aku Cinta Bumi, Sub topik: Pengolahan Sampah 81
Gambar 4.16 Hasil Karya dari Peserta Didik 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Modul Ajar dan Rencana Pembelajaran Harian

Lampiran 3 : Asesmen dan Capaian standar kompetensi lulusan

Lampiran 4 : Capaian Standar Kompetensi lulusan

Lampiran 5 : Daftar Informan

Lampiran 6 : Surat Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 7 : Surat Keterangan Pembimbing

Lampiran 8 : Surat Izin Meneliti

Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 10 : Undangan Seminar Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 12 : Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 13 : Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 : Undangan Ujian Menghadiri Skripsi

Lampiran 15 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama	: Nizzahtul Jannah
Nim	: 21.1.05.0004
Judul Skripsi	:Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang perlu stimulasi sejak usia dini. Kurikulum merdeka belajar memberikan ruang bagi anak untuk belajar secara mandiri, aktif, dan menyenangkan melalui pendekatan yang berpusat pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dan Bagaimana peningkatan kreativitas anak usia dini melalui implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data (mengamati), penyajian data (analisis), dan penarikan kesimpulan (verifikasi data).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dengan menerapkan pendekatan sentra, dan evaluasi pembelajaran, serta pendekatan Proyek Penguatan Profil Pelajara Pancasila (P5) yang dijadwalkan secara khusus dan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ini berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas anak, misalnya dalam hal mencampur warna untuk menciptakan warna baru, mengkolase gambar dari bahan alam, seperti daun, ampas kelapa, pasir dan ranting serta membuat hasil karya dari barang bekas, seperti tempat pensil dan bunga-bunga yang mana sudah muncul dibandingkan sebelumnya peserta didik hanya diberi tugas untuk mewarnai gambar bunga dengan warna yang sudah ditentukan dikarenakan terbatasnya alat dan bahan yang diberikan. Meskipun kreativitas anak sudah muncul, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi tantangan seperti adaptasi kurikulum dan beban administrasi, dukungan pelatihan dan kolaborasi guru efektif dalam mendorong keberhasilan implementasi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyederhanaan beban administrasi, serta dukungan kebijakan dan kepemimpinan sekolah dalam mnciptakan lingkungan belajar yang inovatif guna mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mendorong kreativitas anak usia dini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan kreativitas, terutama dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Kreativitas tidak hanya dibutuhkan oleh peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran, tetapi juga oleh pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif. Sebagai proses yang sistematis dan terarah, pendidikan menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan, membentuk, serta mempersiapkan anak untuk meningkatkan potensi kreativitasnya.

Peningkatan kreativitas peserta didik dapat mendorong kemampuan berpikir kritis, sehingga meningkatkan responsivitas mereka dalam menyelesaikan masalah secara inovatif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) masa-masa awal perkembangan anak merupakan periode penting bagi perkembangan otak dan mentalnya, termasuk dalam hal kreativitas. Kreativitas memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dunia, menemukan solusi baru, dan mengekspersikan diri mereka dengan cara yang unik.

Program PAUD harus difokuskan pada pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif yang merangsang kreativitas, imajinasi, dan rasa ingin tahu alami anak. Melalui permainan, eksplorasi, dan aktivitas yang menstimulasi berbagai aspek perkembangan, anak-anak dapat mulai

mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang akan menjadi fondasi kuat bagi pembelajaran lebih lanjut. Dengan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi, PAUD dapat membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kreatif, adaktif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sejalan dengan urgensi tersebut, dibutuhkan sebuah pendekatan kurikulum yang mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, pada tahun 2022 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bagian dari upaya reformasi pendidikan. Kurikulum Merdeka belajar menandai perubahan paradigma dari pendidikan yang terpusat pada guru menjadi pendidikan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.[1] Proses belajar tidak lagi terpaku pada rutinitas kelas, melainkan menitikberatkan pada pengembangan potensi individu, menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan inklusif.

Salah satu poin utama Kurikulum Merdeka Belajar adalah pemberian ruang bagi kreativitas peserta didik. Proyek-proyek kreatif, seni, dan kegiatan eksploratif lainnya mendapatkan penekanan, memberikan peserta didik kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan solutif. Menurut M. Yamin bahwa, implementasi kurikulum merdeka pada jenjang PAUD berdampak positif terhadap meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan

[1]Kemendikbudristek. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022).

eksploratif dan kreatif.[2] Kurikulm ini mengajarkan bahwa pembelajaran bukan hanya tentang menyerap informasi, tetapi juga tentang menciptakan pengetahuan baru. Seperti yang kita ketahui kurikulum merdeka belajar ini memberi keleluasaan bagi sekolah, khususnya PAUD, dari yang semula terlalu akademis menjadi lebih berpusat pada anak, sehingga dapat memfasilitasi tumbuh kembang kreativitas anak usia dini secara optimal.

Berdasarkan observasi awal, sebelum diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu cenderung masih berorientasi pada aspek akademis dengan pendekatan yang konvensional. Kegiatan pembelajaran lebih berfokus pada hafalan, latihan kognitif, dan kegiatan yang bersifat instruksional, sehingga ruang bagi anak untuk berekspresi, berimajinasi, dan mengeksplorasi ide-ide kreatifnya masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kreativitas peserta didik belum berkembang secara opimal, karena kuranya variasi aktivitas yang mendukung tumbuh kembang imajinasi, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir kritis dan solutif.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, partisipatif, dan berpusat pada anak guna mengoptimalkan potensi kreativitas mereka. Dengan hadirnya Kurikulum Merdeka Belajar yang memberikan ruang lebih luas bagi eksplorasi, ekspresi, dan pengembangan diri anak, maka muncul peluang untuk melakukan transformasi dalam praktik pembelajaran di PAUD.

---

[2]M. Yamin,. Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(2), (2022). 89–101. Diakses pada 21 Juli 2025.

Melihat pentingnya kreativitas dalam perkembangan anak usia dini dan potensi besar yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu".

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu?
2. Bagaimana Bentuk Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menemukan hasil penelitian, uraian dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.
2. Untuk mengetahui bentuk peningkatan kreativitas anak usia dini melalui implememtasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

Beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian kurikulum merdeka belajar untuk pendidikan anak usia dini ini tentunya dapat memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat serta potensi mereka dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Dengan Kurikulum Merdeka Belajar, peserta didik dapat menggali minat mereka sendiri dan belajar dengan cara yang paling memotivasi mereka sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta sarana untuk mencari ilmu dan informasi dalam bidang studi pendidikan anak usia dini khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar serta pengaruhnya terhadap kreativitas anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Penulisan ini dapat memberikan panduan praktis tentang cara mengimplentasikan kurikulum merdeka belajar yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini serta membantu guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program dan kebijakan pendidikan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah.

D. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.[3]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah proses menerapkan atau menjalankan suatu rencana, ide atau sistem agar berfungsi seperti yang diharapkan.

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka belajar merupakan kurikulum yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat, yaitu mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Profil pelajar merupakan sumber yang datang dari karakter bangsa, Pendidikan dan budaya yang diwujudkan kepada masayarakat terlebih khusus kepada peserta didik yang sebagai pemuda pemudi generasi bangsa Indonesia. Pancasila ini terbagi menjadi enam bagian yaitu, Beraklak mulia, Kreativitas, Gotong royong, Kebinekaan global, bernalar kritis dan kemandirian.[4]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan peserta didk dengan mengacu pada bakat dan minat, serta memebentuk profil pelajar pancasila. Profil ini mencerminkan karakter bangsa Indonesia dan terdiri dari enam aspek utama:

---

[3]Implementasi (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses pada 27 Juli 2024. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi

[4]Enjelli Hehakaya, Delvyn Pollatu, "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2 (2022). Diakses pada 27 Juli 2024. https://e-journal.iaknambon.ac.id

berakhlak mulia, kreativitas, gotong royong, kebinekaan global, bernalar kritis, dan kemandirian. Kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, siap menghadapi tantangan di abad 21 ini, serta berkontribusi positif bagi masyarakat, bangsa dan negara.

3. Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD

Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, relevan, dan kontekstual, sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang berbasis bermain.[5]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar pada PAUD memberikan fleksibilitas bagi guru dalam memilih metode ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum ini berfokus pada pembelajaran yang beragam, menyenangkan, serta berbasis bermain, sehingga peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk memahami konsep dan mengembangkan kompetensi mereka.

[5]Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Kurikulum Merdeka PAUD & Karakteristiknya Atasi Learning Loss, *Jurnal PAUD Jateng*, (2022). Diakses pada 27 Juli 2024. https://www.paud.id/kurikulum-merdeka-paud-dan-karakteristik/

4. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam menciptakan sesuatu yang baru dan unik baik berupa pemahaman, gagasan, ide, atau sebuah hasil karya yang dapat diterapkan sebagai cara pemecahan permasalahan yang ditemui dengan melihat serta menggabungkan unsur dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.[6]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini adalah kemampuan alami setiap anak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik, baik dalam bentuk pemahaman, gagasan, ide, maupun hasil karya. Kreativitas ini berperan dalam pemecahan masalah dengan memanfaatkan serta menggabungkan unsur dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

E. Garis-garis Besar Isi

Sistematika isi skripsi penelitian ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam tiga bab yang disusun secara sistematis. Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan dalam skripsi penelitian ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yaitu mendeskripsikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis

[6]Putri Agustina, "CONTRIBUTION OF PROJECT BASED LEARNING TO THE STIMULATION OF EARLY CHILDREN'S CREATIVITY DEVELOPMENT", *Early Childhood Education and Development Journal* 3, no.1 (2021). Diakses pada 27 Juli 2024. https://jurnal.uns.ac.id/ecedj

besar isi penelitian. Dimana dalam bab pendahuluan ini termuat petunjuk mendasar yang dapat mengantar pembaca untuk memahami uraian selanjutnya.

Bab II yaitu kajian pustaka terdiri dari beberapa sub bab antara lain: penelitian terdahulu, konsep kurikulum merdeka belajar, implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD, dan kreativitas anak usia dini.

Bab III yaitu metode penelitian terdapat sub bab yang membahas mengenai pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsaan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang berisi gambaran umum dari objek yang diteliti dan temuan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan serta implikasi dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatayatul Insania, dkk, (2024) dengan judul "Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman terkait hakikat dan cara menyusun kurikulum mandiri secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa lembaga pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengembangkan pola pikir kreatif anak usia dini. Guru diidentifikasi sebagai agen kunci dalam proses ini, mengintegrasikan konsep kurikulum dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam metode proyek berpikir kreatif menunjukkan peningkatan dalam keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi. Kurikulum Merdeka memberikan landasan

yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik anak.[1]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati, (2024) dengan judul "Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian dan Kreativitas di TKS Muslimat NU XVII Taro'an Pamekasan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU XVII Taro'an Pamekasan, dengan fokus pada bagaimana strategi ini membantu membangun kemandirian dan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU XVII telah berhasil mendorong anak-anak untuk lebih mandiri dan kreatif melalui kegiatan belajar yang interaktif dan dan berbasis proyek. Guru di sekolah ini menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada eksplorasi, di mana anak-anak didorong untuk melakukan berbagai aktivitas secara mandiri, seperti memilih bahan belajar, menyelesaikan tugas, dan membuat keputusan dalam proyek kelompok.[2]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Musnar Indra Daulay, dkk, (2023) dengan judul penelitian: "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang

[1]Fatayatul Insania dan Munawir Pasaribu, "Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini", *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024).

[2]Nur Hidayati, "Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian dan Kreativitas di TKS Muslimat NU XVII Taro'an Pamekasan", *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2024). Diakses pada 26 Desember 2024. https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/index

PAUD". Penelitian ini bertujuan untuk membahas terkait pengembangan dan implementasi kurikulum merdeka di pendidikan anak usia dini, yang meliputi pengertian kurikulum merdeka, karakteistik dan ciri khas kurikulum merdeka, dan tahapan implementasi kurikulum merdeka pada jenjang PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis teori dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah kurikulum merdeka beriringan dengan konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menyusun kurikulum merdeka perlu diperhatikan kerangka dasar dan struktur kurikulumnya. Karakteristik utama kurikulum merdeka pada satuan PAUD antara lain: menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar, menguatkan relevansi PAUD sebagai fondasi, menguatkan kecintaan pada literasi dan numerasi sejak dini, adanya projek penguatan profil pelajar pancasila.[3]

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Fatayatul Insania dan Munawir Pasaribu (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini	a) Membahas implementasi kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini b) Berfokus pada pengembangan kreativitas anak	a) Penelitian ini fokus pada peningkatan kreativitas serta lokasi yang spesifik b) Penelitian terdahulu fokus pada kemampuan berpikir kreatif,

[3]Musnar Indra Daulay, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD", *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (2023). Diakses pada 27 Juli 2024. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/download/52460/22374

			lokasi umum
2.	Nurul Hidayati, (2024). Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian dan Kreativitas di TKS Muslimat NU XVII Taro'an Pamekasan	a) Membahas implementasi kurikulum medeka belajar b) Berfokus pada pengembangan kreativitas peserta didik	a) Penelitian ini berfokus pada kreativitas sebagai dampak dari implementasi kurikulum merdeka b) Penelitian terdahulu, selain kreativitas juga menyoroti kemandirian sebagai bagian dari tujuan pembelajaran.
3.	Musnar Indra Daulay, dkk, (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD	a) Membahas implementasi kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini b) Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka	a) Penelitian ini lebih spesifik membahas implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan kreativitas anak b) Penelitian terdahulu membahas implementasi kurikulum merdeka secara umum pada jenjang PAUD

B. Konsep Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni *"Curriculae"*, artinya jarak yang patut ditempuh oleh seorang pelari. Kurikulum diartikan periode pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Beberapa ahli mendefinisikan kurikulum sebagai berikut:

a. Hilda Taba, kurikulum yaitu rencana pembelajaran.
b. Graysson, kurikulum merupakan suatu perencanaan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dari suatu pembelajaran.

c. Finch and Crunkilton, kurikulum ialah sejumlah aktivitas belajar yang dimiliki peserta didik di bawah naungan dan arahan pihak sekolah.[4]

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan mengenai kurikulum atau rencana pembelajaran, yang terdapat dalam Q.S. Al-Qamar/54: 49.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ

Terjemahannya:

Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. (Q.S. Al-Qamar/54: 49).[5]

Q.S. Al-Qamar ayat 49 ini mengingatkan kita bahwa segala sesuatu telah diatur dengan rapi dan penuh perencanaan oleh Allah. Prinsip ini sejalan dengan konsep kurikulum, di mana setiap langkah dan tahapan pembelajaran disusun secara terstruktur dan terukur agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Dengan perencanaan yang matang, pendidikan mampu berjalan sesuai dengan arah yang telah ditentukan, sebagaimana alam semesta tunduk pada aturan dan ukuran yang telah Allah tetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana terstruktur dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan. Prinsip perencanaan dalam kurikulum juga sejalan dengan ajaran dalam Q.S. Al-Qamar ayat 49, yang menekankan bahwa segala sesuatu diciptakan Allah dengan ukuran dan aturan yang terencana. Oleh karena itu, kurikulum merupakan panduan sistematis yang

[4]Anjali, Dian Talsania. Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung*). Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, 2023. Diakses pada 28 Juli 2024. http://repository.radenintan.ac.id/29361/

[5]Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015), 49

dirancang untuk memastikan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran di sekolah yang beragam dimana materi akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami materi dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki fleksibelitas untuk memilih berbagai perangkat ajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.[6] Syukri mengungkapkan bahwa merdeka belajar adalah pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para guru, peserta didik, dan orang tua. Proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan.[7]

Menurut Prayogo, merdeka belajar merupakan proses pembelajaran secara alamiah untuk mencapai kemerdekaan. Diperlukan belajar merdeka terlebih dahulu karena bisa jadi masih ada hal-hal yang membelenggu rasa kemerdekaan, rasa belum merdeka yang terpendam dan ruang gerak yang sempit untuk merdeka. Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses pendidikan, tapi benar-benar inovasi Pendidikan.[8]

---

[6]Kemendikbud RI. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum*, ult.kemdikbud.go.id.,

[7]Syukri Bayumie, AP.,SE.,M.Si. *Menakar Konsep Merdeka Belajar*. (2020). Diakses pada 28 Juli 2024. https://www.sininews.com/2019/12/menakar-konsep-merdeka-belajar_15.html

[8]Y. Prayogo. *Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19*. (2020). Diakses pada 28 Juli 2024. https://www.kalderanews.com/2020/05/07/peluang-reformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-begini-kata-mendikbud/

Menurut R. Suyanto Kusumaryono dikutip Muhammad Yamin, mengemukkan bahwa “Merdeka Belajar” yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Makarim dapat ditarik beberapa poin yaitu sebagai berikut:

a) “Merdeka Belajar’ adalah jawaban atas masalah yang dihadapi oleh guru dalam praktik pendidikan.
b) Guru dikurangi bebannya dalam melaksanakan profesinya, melalui keleluasaan yang merdeka dalam menilai belajar siswa dengan berbagai jenis dan bentuk instrument penilaian, merdeka dari berbagai pembuatan administrasi yang membertakan, merdeka dari berbagai tekanan intimidasi, kriminalisasi, atau mempolitisasi guru.
c) Membuka mata kita untuk mengetahui lebih banyak kendala-kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam tugas pembelajaran di sekolah, mulai dari permasalahan penerimaan peserta didik baru *(input)*, administrasi guru dalam persiapan mengajar termasuk RPP, prose pembelajarn, serta masalah evaluasi seperti USBN-UN *(output)*.
d) Guru yang sebagai garda terdepan dalam membentuk masa depan bangsa melalui proses pembelajarn, maka menjadi penting untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih *happy* di dalam kelas, melalui sebuah kebijakan pendidikan yang nantinya akan berguna bagi guru dan siswa.
e) Konsep “Merdeka Belajar” pada saat Nadiem Makarim memberikan pidato pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tersebut diasumsikan tidak lagi menjadi gagasan melainkan lebih pada sebuah kebijakan yang akan

dilaksanakan. Kesimpulan dari konsep merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksikan sistem pendidkan nasional. Penataan ulang sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan hakikat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan.[9]

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dalam membuat materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik atau aspek yang ingin dikembangkannya serta memberikan kebebasan pula pada peserta didik dalam menuangkan ide-idenya sehingga terciptanya sebuah kreativitas.

2. Komponen Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah inovasi dalam dunia pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada sekolah dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, kurikulum merdeka dirancang untuk lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta relevan dengan tantangan masa kini. Dalam mewujudkan hal tersebut maka diperlukan komponen kurikulum merdeka belajar yang tepat.

Dalam kurikulum merdeka, terdapat dua komponen utama, yaitu komponen inti dan komponen pelengkap. Komponen inti terdiri dari capaian

[9]Muhammad Yamin and Syahrir, 'Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6 No. 1 (2020), https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121.

pembelajarn, prinsip pembelajaran, dan asesmen sedangkan komponen pelengkap terdiri dari projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan ekstrakurikuler.[10]

a. Komponen Inti Kurikulum Merdeka

1) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan deskripsi komponen yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap fase perkembangannya. Capaian pembelajaran dikembangkan berdasarkan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila merupakan profil lulusan yang diharapkan dimilki oleh peserta didik pada akhir masa belajar. Profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu:

a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimensi ini menekankan pentingnya spiritualitas dan keagamaan dalam kehidupan peserta didik. Peserta didik yang beriman dan bertakwa memiliki kepercayaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

b) Berkebhinekaan global, dimensi ini mengajarkan peserta didik untuk menghargai dan menghormati keberagaman, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Peserta didik dengan sikap berkebhinekaan global mampu bersikap terbuka, toleran, dan menghargai perbedaan budaya, agama, suku, dan pandangan.

[10]Muallif. Komponen-komponen Kurikulum Merdeka. *Diss. Universitas Islam An Nur Lampung*, (2024). Diakses pada 28 Juli 2024. https://an-nur.ac.id/blog/komponen-komponen-kurikulum-merdeka.html

c) Mandiri, dimensi kemandirian ini mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Peserta didik yang mandiri mampu mengambil keputusan sendiri. Mengelola waktu dan sumber daya dengan baik, serta memiliki inisiatif dan kreativitas untuk mencapai tujuan.

d) Bergotong royong, dimensi ini menekankan pentingnya kerjasama dan solidaritas. Peserta didik yang memilki semangat gotong royong akan bersedia bekerja sama engan orang lain., baik dalam kelompok kecil maupun komunitas yang lebih luas. Mereka peka terhadap kebutuhan orang lain dan mau berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama.

e) Berakhlak mulia, dimensi ini mengajarkan sikap dan perilaku yang mencerminkan moral yang baik, seperti kejujuran, keadilan, kepedulian, dan kesopanan. Peserta didik yang berakhlak mulia menghargai orang lain, berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial yang baik, dan menjaga keharmonisan dalam berinteraksi dengan sesama.

f) Cinta tanah air, dimensi ini mengajarkan pentingnya rasa cinta dan bangga terhadap negara Indonesia. Peserta didik yang cinta tanah air menunjukkan sikap patriotisme, berpartisipasi aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan.

Dengan berlandaskan enam dimensi profil pelajar pancasila, capaian pembelajaran kurikulum merdeka untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) dirancang untuk membangun fondasi karakter dan keterampilan dasar yang

holistik. Penyusunan capaian pembelajaran PAUD dapat diartikan sebagai sebuah tanggapan terhadap adanya kebutuhan untuk menguatkan peran sekolah PAUD sebagai fondasi jenjang pendidikan dasar. Capaian pembelajaran (CP) merupakan masukan kurikulum yang digunakan oleh satuan PAUD dalam merancang pembelajaran sehingga dapat mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Capaian pembelajaran memberikan kerangka pembelajaran yang memandu pendidik di satuan/sekolah PAUD dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini.

Pada akhir partisipasi anak di jenjang PAUD, Capaian Pembelajaran Fase Fondasi memandu agar anak dapat memiliki nilai-nilai agama dan karakter budi pekerti baik, menumbuhkan rasa positif anak terhadap diri, serta memiliki berbagai kemampuan dasar yang akan menjadi bekalnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya dan menjadi pelajar sepanjang hayat.

Rumusan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi yang terdiri dari tiga elemen yang saling terkait. Berikut adalah capaian pembelajaran di PAUD dilengkapi dengan subelemen masing-masing setiap capaian pembelajaran:[11]

1) Nilai Agama dan Budi Pekerti

Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa, mengenal kebiasan praktik ibadah agama atau kepercayaannya, menghargai diri, sesama manusia, dan alam sebagai bentuk syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

[11]Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. (2024). Diakses pada 8 Februari 2025. https://www.paud.id/capaian-pembelajaran-paud-kurikulum-merdeka/

Sublemen di dalam Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

a) Anak percaya Tuhan Yanag Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;
b) Anak berpartisipasi akatif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;
c) Anak mengahargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan
d) menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2) Jati Diri

Anak mengenali identitas diri, mampu menggunakan fungsi gerak, memiliki kematangan emosi dan sosial untuk berkegiatan di lingkungan belajar.

Sublemen di dalam Elemen Jati Diri adalah sebagai berikut:

a) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangunhubungan sosial secara sehat;
b) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;
c) Anak mengenal dannemiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyrakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;

d) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai ibjek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk perngembangan diri.

3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Anak memiliki kemapuan literasi dasar, matematika dasar, dan sains, mampu memanfaatkan teknologi dan rekayasa sederhana, serta menciptakan dan mengapresiasi karya seni.

Subelemen di dalam Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni adalah sebagai berikut:

a) Anak mngenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;

b) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;

c) Anak memiliki kemapuan menyatakan hubungan anatar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengindentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasikan objek, dan kesadaran mengenai waktu untuk melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan ebnda-benda konkret di lingkungan;

d) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, ampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;

e) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;

f) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencasi informasi, gagasa, dan keterampilan secata aman dan bertanggung jawab; dan

g) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.[12]

Dengan memahami dan mengembangkan dimensi serta elemen di atas, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, memiliki kecakapan global, kreatif dalam menghadapi lingkungan sosial serta siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

2) Prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran merupakan landasan yang digunakan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran. Prinsip pembelajaran kurikulum merdeka terdiri dari:

a. Berpihak pada murid, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi peserta didik.

[12] Ibid.,

b. Mengembangkan kemandirian belajar, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk mendorong peserta didik untuk belajar mandiri.
c. Berbasis kompetensi, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi yang ditargetkan.
d. Relevan dan kontekstual, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks peserta didik.
e. Multidisipliner, berarti bahwa pemelajaran dirancang dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu.
f. Kolaboratif dan partisipatif, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif serta partisipatif dan melibatkan peserta didik secara aktif.
g. Berorientasi pada masa depan, berarti bahwa pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan.

3) Asesmen

Asesmen merupakan proses pengumpulan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Asesmen kurikulum merdeka bertujuan untuk:

a. Memantau perkembangan belajar peserta didik, hal ini dilakukan secara terus- menerus untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Ini penting agar pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik

sudah mencapai standar kompetensi yang diharapkan atau masih memerlukan bantuan tambahan.

b. Memberikan umpan balik kepada peserta didik: asesmen tidak hanya sekedar menilai, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Umpan balik ini membantu peserta didik memahami apa yang sudah mereka kuasai dan apa yang perlu ditingkatkan.

c. Merencanakan pembelajaran selanjutnya: hasil asesmen digunakan oleh guru untuk merencanakan langkah pembelajaran berikutnya. Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam suatu area, guru dapat menyesuaikan metode atau materi ajar untuk membantu anak tersebut mengatasi kesulitan itu.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) asesmen memiliki peran penting dalam memahami perkembangan anak secara holistik. Berbeda dengan pendekatan asesmen sebelumnya, Kurikulum Merdeka menekankan asesmen sebagai alat refleksi untuk mendukung pertumbuhan dan pembelajaran anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Bentuk asesmen dalam Kurikulum Merdeka di PAUD terdiri dari dua jenis, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif merupakan asesmen yang bisa dilakukan diawal dan selama proses pembelajaran. Asesmen ini bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran hingga melakukan evaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Fungi asesmen formatif bagi guru adalah mengetahui kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan

yang dihadapi, dan mendapatkan informasi perkembangan peserta didik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pertanyaan tentang topik atau tema yang sudah dipelajari. Sedangkan asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan untuk mengetahui capaian perkembangan peserta didik pada jenjang PAUD dan bukan sebagai hasil evaluasi dalam penentuan kenaikan kelas atau kelulusan. Bentuknya seperti laporan hasil belajar yang berisi capaian pembelajaran, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Penilaian ini bisa dikerjakan setelah pembelajaran berakhir. Di antaranya seperti akhir lingkup materi, atau akhir semester. Guru bisa menggunakan hasil asesmen sumatif akhir semester apabila memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan dalam mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Salah satu contoh dari bentuk asesmen sumatif ialah berupa praktik, dan menghasilkan produk hasil.[13]

Dalam rangka melaksanakan asesmen pada kurikulum merdeka secara efektif, diperlukan instrumen yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen asesmen ini berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik dalam mengamati, mencatat, dan menganalisis perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Berikut ini adalah beberapa instrumen asesmen kurikulum merdeka yang dapat digunakan dalam pembelajaran di PAUD:

[13]Beni Jo, Contoh Kegiatan Asesmen Formatif dan Sumatif untuk PAUD, *Jernih Mengalir Mencerahkan*, (2024). Diakses pada 9 Februari 2025. https://tirto.id/contoh-kegiatan-asesmen-formatif-dan-sumatif-untuk-paud-gYbV

1) Catatan Anekdot

Catatan anekdot adalah dokumentasi singkat yang mencatat perilaku, interaksi, atau perkembangan peserta didik saat bermain dan belajar. Guru mencatat kejadian penting yang mencerminkan perkembangan di berbagai aspek seperti perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan nilai pancasila di mana semuanya merupakan cakupan dari tiga elemen stimulasi yang saling terintegrasi yaitu Nilai Agama dan Budi Pekerti; Jati Diri; dan Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Catatan ini digunakan untuk memahami perkembangan anak secara lebih mendalam dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2) Hasil Karya

Hasil karya adalah bukti konkret dari aktivitas belajar peserta didik, seperti gambar, lukisan, lipatan kertas origami, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dan lain-lain. Melalui hasil karya, guru dapat menilai perkembangan keterampilan motorik halus, kretaivitas serta pemhaman peserta didik terhadap konsep yang dipelajari.

3) Ceklis

Ceklis adalah daftar indikator perkembangan atau keterampilan tertentu yang digunakan untuk menilai peserta didik. Guru mencatat apakah peserta didik telah mencapai suatu keterampilan atau perilaku dengan

memberi tanda pada daftar ceklis. Instrumen ini memudahkan guru dalam memantau perkembangan peserta didik secara sistematis dan terstruktur.

4) Foto Berseri

Foto berseri adalah dokumentasi visual yang menggambarkan proses perkembangan atau aktivitas belajar peserta didik dalam beberapa tahap. Foto-foto ini menunjukkan bagaimana peserta didik menyelesaikan suatu tugas atau bermain dengan cara tertentu, sehingga memberikan gambaran tentang keterampilan, strategi, atau kretaivitas yang mereka gunakan.[14]

Instrumen-instrumen ini membantu guru dalam melakukan asesmen yang lebih autentik dan berbasis perkembangan peserta didik, sesuai dengan prinsip pembelajaran di PAUD dalam kurikulum merdeka.

Dengan demikian, asesmen dalam kurikulum merdeka tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi akhir, tetapi juga sebagai alat yang mendukung proses belajar yang berkelanjutan dan adaptif.

b. Komponen Pelengkap Kurikulum Merdeka

1) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dalam pelaksanaannya, P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan berbagai kemampuan melalui beberapa aspek berikut:

[14]Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, "4 Instrumen Asesmen PAUD Kurikulum Merdeka & Contohnya," *Jurnal PAUD Jateng*, (2022). Diakses pada 9 Februari 2025. https://www.paud.id/asesmen-paud-kurikulum-merdeka/

a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan: Melalui P5, peserta didik tidak hanya belajat teori, tetapi juga menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi nyata. Mereka diberikan tugas untuk projek yang menuntut penggunaan keterampilan yang relevan dengan apa yang telah dipelajari di kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.
b) Menumbuhkembangkan karakter: Salah satu tujuan utama P5 adalah membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, seperti gotong royong, integritas, dan keadilan. Projek-projek ini dirancang untuk memfasilitasi pengembangan karakter tersebut, misalnya dengan mendorong kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial.
c) Menjawab tantangan dan permasalahan nyata: Projek-projek dalam P5 seringkali berbasis pada isu-isu nyata yang ada di sekitar peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dilatih untuk berpikit kritis dan kreatif dalam mencari solusi, serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan mereka. Ini juga membantu peserta didik memahami relevansi pembelajaran mereka dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperkuat untuk meningkatkan karakter serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar kelas dengan mempelajari tema atau isu penting sehingga peserta didik dapat berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan masalah lingkungan sesuai tahapan belajar dan kebutuhannya. Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di PAUD memiliki tema-tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tema-tema ini masih bersifat umum, sehingga satiap lembaga dapat mengerucutkan menjadi topik-topik sesuai dengan konteks wilayah serta karakteristik peserta didik. Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar pancasila yang dapat dipilih oleh satuan PAUD sebagai berikut:[15]

a) Aku Sayang Bumi

   Tema "Aku Sayang Bumi' adalah sebuah pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memupuk rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan. Tema ini bertujuan menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Peserta didik diajak untuk mengenal dan menjaga alam sekitar, seperti menghemat air, membuang sampah pada tempatnya, menanam phon, serta memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

b) Aku Cinta Indonesia

   Melalui tema "Aku Cinta Indonesia" peserta didik diajak untuk mengenal dan mencintai Indonesia dengan memahami budaya, keanekaragaman, dan kekayaan alam yang dimiliki bangsa. Peserta didik juga diperkenalkan dengan simbol negara, lagu kebangsaan, pakaian adat, makanan khas, dan bahasa daerah.

[15]Kristiana Maryani, dan Tri Sayekti, "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lemvaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023). Diakses pada 9 Februari 2025. https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/download/348/162/2051

c) Kita Semua Bersaudara

Tema “Kita Semua Bersaudara” ini menanamkan sikap inklusif, gotong royong, serta menghargai perbedaan. Peserta didik diajak untuk memahami bahwa semua orang memiliki hak yang sama untuk diperlakukan dengan baik, tanpa memandang suku, agama, ras, atau latar belakang lainnya.

d) Imajinasi dan Kreativitasku

Pada tema “Imajinasi dan Kreativitasku” ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas melalui berbagai bentuk ekspresi seperti seni, musik, gerak, dan permainan. Peserta didik diberi kebebasan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan ide-ide mereka secara unik.

Secara keseluruhan, P5 bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat, sesuai dengan nilia-nilai pancasila.

2) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran resmi di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta idik di berbagai bidang yang tidak sepenuhnya dapat dijangkau melalui pembelajaran formal di kelas. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengekplorasi minat mereka, mengasah

keterampilan khusus, dan memperluas pengetahuan mereka. Ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan olahraga, kesenian, budaya dan lain-lain.

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter, soft skills, dan pengalaman sosial peserta didik. Melalui partisipasi dala ekstrakurikuler, peserta dididk dapat menemukan minat baru, memperkuat hubungan sosial, dan mempersiapakn diri untuk tantangan di abad 21 ini.[16]

C. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD

Implementasi kurikulum merdeka belajar menjadi angin segar dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Hal ini dikarenakan dapat memberikan kebebasan bagi pihak sekolah dalam menentukan topik atau tema serta metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan anak, kurikulum ini bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendalam, dan bermakna, sekaligus mendukung terbentuknya generasi yang kreatif, mandiri, dan berkarakter sesuai profil pelajar pancasila. Meskipun bebas, pemerintah tetap memberikan struktur kurikulum pedoman yang dapat diikuti oleh guru dan peserta didik, namun struktur ini tidak diwajibkan untuk diterapkan secara berurutan.

[16] Ibid.,

Menurut Lina dan Ummu, implikasi kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini dilakukan sesuai dengan dasar-dasar kebijakan. Adapun dasar kebijakan yang menjadi pijakan yaitu:

1. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
3. Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan pembelajaran.
4. Keputusan Kepala BSKAP No. 008/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
5. Keputusan BSKA No. 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.[17]

Sejalan dengan kebijakan-kebijakan di atas, Pemerintah memberikan pilihan kepada setiap satuan PAUD untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan versi yang berbeda, tergantung pada kesiapan satuan PAUD tersebut.

Berikut ini adalah pilihan yang dapat dipilih oleh setiap satuan PAUD dalam menerapkan kurikulum merdeka:

1. Pilihan pertama adalah Mandiri Belajar.

   Mandiri belajar, di mana satuan PAUD tetap menggunakan kurikulum yang sudah ada, tetapi mereka mulai mencoba beberapa bagian dari kurikulum merdeka, seperti menerapkan metode bermain berbasis proyek untuk melatih kreativitas peserta didik.

[17]Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah, Kurikulum Merdeka pada Anak Usia Dini, *SELING Jurnal Studi PGRA, Universitas Islam Lamongan* 8, No. 2, Juli 2022, 148.

Contoh: kegiatan Proyek Membuat Miniatur Pasar, guru memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan membangun pasar mini di kelas. Peserta didik diberi peran, seperti penjual, pembeli, dan petugas kebersihan. Mereka diajak membuat bahan-bahan seperti uang mainan, meja kecil dari kardus, dan hasil dagangan dari plastisin atau bahan lain.

2. Pilihan kedua adalah Mandiri Berubah

   Mandiri berubah, di mana satuan PAUD menggunakan kurikulum merdeka sepenuhnya dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran (modul ajar, buku panduan guru dan bahar ajar) yang sudah disiapkan oleh pemerintah.

   Contoh: kegiatan Latihan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari, guru menyiapkan kegiatan seperti mencuci tangan, merapikan mainan, dan menyiapkan bekal sendiri. Aktivitas ini disusun dalam jadwal harian sesuai modul ajar kurikulum merdeka.

3. Pilihan ketiga adalah Mandiri Berbagi

   Mandiri berbagi, di mana satuan PAUD menerapkan kurikulum merdeka secara penuh, tetapi mereka juga membuat sendiri perangkat pembelajaran (alat permainan edukatif atau proyek belajar yang relevan dengan budaya lokal) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di satuan PAUD mereka.

   Contoh: kegiatan Eksplorasi Lingkungan Lokal, guru mengajak peserta didik berjalan-jalan ke sawah atau kebun di sekitar sekolah. Mereka mengamati

tumbuhan, serangga, atau kegiatan petani. Setelah itu, peserta didik diajak membuat kolase dari daun dan bunga yang dikumpulkan.[18]

Implementasi kurikulum merdeka belajar pada satuan PAUD menjadi langkah strategis dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, menyenangkan, dan berpusat pada anak. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Penyusunan kurikulum, sekolah atau lembaga PAUD dapat membuat kurikulum yang fleksibel, sesuai dengan prinsip "Kurikulum Merdeka". Ini artinya guru bisa memilih metode pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

   Kurikulum tingkat satuan pendidikan atau disebut Kurikulum Operasional Satuan PAUD (KOSP) merupakan kurikulum yang dibuat oleh satuan PAUD sesuai dengan karakteristik satuan, seperti keadaan lingkungan, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, biaya, nilai-nilai yang mendasar, dan program yang akan dilakukan oleh satuan PAUD.

   Adapun langkah-langkah penyusunan kurikulum di PAUD, sebagai berikut:

1) Menganalisis karakteristik satuan PAUD; langkah ini bertujuan untuk memahami keunikan dari satuan PAUD seperti kondisi lingkungan, kebutuhan peserta didik, serta potensi sumber daya (guru, fasilitas, dan komunitas)
2) Merumuskan visi, misi, tujuan, satuan PAUD; merumuskan visi adalah menetapkan gambaran besar tujuan PAUD, sedangkan misi adalah langkah-

[18]Musnar Indra Daulay, dkk, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD", *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (2023).

langkah untuk mencapai visi tersebut sehingga tujuan lebih spesifik dan terukur.

3) Menentukan pengorganisasian pembelajaran di satuan PAUD; langkah ini mencakup pengaturan waktu, jadwal kegiatan, dan metode pembelajaran untuk memastikan kegiatan belajar berjalan lancar.
4) Menyusun rencana pembelajaran di satuan PAUD; membuat rencana harian, mingguan, atau bulanan terkait kegiatan yang akan dlakukan untuk mencapai tujuan pendidikan.
5) Merancang pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional di satuan PAUD; menyusun strategi untuk mendampingi perkembangan anak, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan meningkatkan kompetensi guru secara berkala.[19]

b. Penyusunan rencana pembelajaran, guru merancang rencana belajar yang fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik, memberikan ruang bagi kreativitas, dan memperhatikan perbedaan karakter serta kemampuan setiap peserta didik.
c. Pemanfaatan sumber belajar, guru dapat menggunakan berbagai alat atau media untuk mendukung pembelajaran. Contohnya: buku, alat peraga, permainan edukatif, atau kegiatan di luar kelas yang menarik bagi peserta didik.

[19]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD dan Dikmas, 2015)

d. Pemantauan dan evaluasi, sekolah atau PAUD memeriksa dan menilai bagaimana pelajaran dilaksanakan. Jika ada kekurangan, mereka memberikan saran untuk perbaikan agar pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.
e. Pelibatan orang tua, dimana orang tua diajak ikut berpartisipasi dalam mendidik anak, misalnya dengan menghadiri kegiatan sekolah atau membantu anak belajar di rumah, dan bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan anak.
f. Pengembangan kreativitas anak, dimana anak-anak diberikan banyak kesempatan untuk berkreasi melalui aktivitas seperti menggambar, bernyanyi, bermain peraan, atau menjelajah alam. Hal ini membantu anak menemukan minat mereka dan berpikir kreatif.[20]

Dari penjelasan di atas menekankan bahwa pentingnya pendekatan yang fleksibel, kolaboratif, dan menyenangkan dalam pembelajaran di PAUD, sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

D. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang memiliki arti yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta. James J. Gallagher 1985 yang dikutip Yeni Rachmawati dkk, mengatakan bahwa "*creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or*

[20]Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2021).

prodsuct, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her" (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).[21]

Menurut Hardiyanti, kreativitas adalah kemampuan berpikir seseorang untuk mengkombinasikan gagasan atau ide lama dengan yang baru sehingga dapat menciptakan sebuah pemahaman atau produk hasil karya yang baru.[22] Kreativitas adalah sebagai proses kognitif yang muncul sebagai produk yang unik dan baru bergantung pada bakat seseorang dalam proses pemecahan masalah yang menggunakan bagian dari elemen kecerdasannya untuk menghasilkan sesuatu yang baru.[23]

Menurut Utami Munandar yang dikutip Meity H. Idris, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata dan mampu melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dengan caranya sendiri.[24] Menurut Mariyana yang dikutip Zafira Diana dkk, memaparkan bahwa kreativitas merupakan hasil dari kemampuan anak dalam menciptakan karya seni baru, baik berupa gagasan

---

[21]Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), Hlm. 13.

[22]Hardiyanti, W. D. Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020). 134–139.

[23]Tuğrul, B., Uysal, H., Güneş, G., & Okutan, N. Ş.. Picture of the Creativity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (2014). 116. ,https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.714

[24]Meity H. Idris, *Peran Guru Dalam Mengelola Keberkatan Anak* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2015), 144.

maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan hasil seni yang ada sebelumnya.[25]

Menurut Shafara Rahmana, kreativitas anak usia dini adalah kemampuan untuk berimajinasi dan menciptakan sesuatu dengan cara yang baru dan inovatif. Anak-anak pada usia dini ini biasanya memiliki imajinasi yang sangat kaya dan dapat melihat dunia dengan cara yang berbeda dari orang dewasa.[26]

Pada usia 5-6 tahun kreativitas anak berkembang melalui berbagai aktivitas yang melibatkan imajinasi, eksplorasi, dan ekspresi diri. Dengan lingkungan yang mendukung, stimulasi yang tepat, serta kebebasan berekspresi, anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal, yang nantinya akan menjadi bermanfaat bagi perkembangan mereka di masa depan.

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang menjelaskan mengenai kreativitas, salah satunya dalam Q.S. Al-Na'am/6: 135.

قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوْا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّيْ عَامِلٌۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ

Terjemahannya:

> Katakanlah: "Wahai kaumku! Berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S. Al-Na'am/6: 135).[27]

---

[25]Zafira Diana, Retno Wulandari, and Fahmi Fahmi. "Analisis Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak." *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2.01 (2023): 148-153. https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.668

[26]Shafara Rahmana, "Perkembangan Kreativitas dan Bakat Anak Usia Dini," *Kompasiana* (2023). Diakses pada 12 Februari 2025. https://www.kompasiana.com/shafararahmana/perkembangan-kreativitas-dan-bakat-anak-usia-dini

[27]Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015): 135

Q.S. Al-Na'am ayat 135 ini mengingatkan kita tentang pentingnya bersungguh-sungguh dalam beramal dan berusaha sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ayat ini mengajarkan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri, dan dari sini kita dapat memahami bahwa kreativitas adalah salah satu wujud nyata dalam memanfaatkan potensi yang Allah berikan kepada kita untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan atau mengkombinasikan gagasan, ide, dan produk baru dengan cara yang unik dan berbeda. Kreativitas melibatkan proses mental, kognitif, dan pemanfaatan bakat dalam memecahkan masalah, menghasilkan karya, atau menyampaikan gagasan baru yang bermanfaat. Berdasarkan pandangan Al-Qur'an, seperti dalam Q.S. An-Na'am ayat 135, kreativitas merupakan salah satu bentuk kesungguhan manusia dalam memanfaatkan potensi yang telah Allah berikan untuk beramal dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, sesuai dengan tanggung jawab individu terhadap amal perbuatannya.

2. Tahap-tahap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif. Oleh karena itu, perkembangan kreativitas pada anak usia dini dapat dipahami melalui tahap-tahap perkembangan kognitif berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jean Peaget.

Menurut Jean Peaget yang dikutip oleh Sujiono, menjelaskan perkembangan kognitif secara khusus pada dua tahap perkembangan sesuai dengan cakupan anak usia dini yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Sensorimotor (Usia 0-2 tahun)
   Pada tahap ini, anak belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya melalui panca inderanya yang dimulai dari gerakan reflek seperti menghisap, menggenggam, melihat, melempar hingga pada usia 2 tahun anak sudah dapat menggunakan suatu benda dengan tujuan berbeda.
b) Tahap Praoperasional (Usia 2-7 tahun)
   Tahap ini merupakan masa peermulaan anak untuk membangun kemampuannya dalam menyusun pikirannya. Oleh sebab itu, cara berpikir anak belum stabil dan belum teroganisir secara baik. Fase ini dibagi menjadi 3 sub fase berpikir, yaitu:
   1) Berpikir secara simbolik yaitu kemampuan berpikir tentang objek atau peristiwa secara abstrak. Anak sudah dapat menggambarkan objek yang tidak ada dihadapannya. Kemampuan berpikir simbolik, ditambah dengan kemampuan bahasa dan fantasi sehingga anak mempunyai dimensi baru dalam bermain.
   2) Berpikir secara egosentris, anak melihat dunia dengan perspektifnya sendiri, menilai benar atau tidak berdasarkan sudut pandang mereka sendiri.
   3) Berpikir secara intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu (menggambar atau menyusun balok) tetapi tidak mengetahui alasan pasti mengapa melakukan hal tersebut.[28]

Pada usia 5-6 tahun termasuk dalam tahap praoperasional, yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini, yang mana pada tahap ini anak mulai menunjukkan perkembangan kemampuan berpikir yang lebih terarah meskipun masih bersifat egosentris. Anak pada usia ini sudah lebih mampu menggunakan simbol-simbol seperti gambar, angka, atau kata-kata untuk mempresentasikan ide-ide mereka. Misalnya, mereka dapat menggambar keluarga mereka atau membuat cerita sederhana tentag pengalaman mereka sehari-hari. Selain itu, imajinasi mereka berkembang pesat, sehingga aktivitas bermain peran, seperti bermain

[28]Sujiono dan Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Indeks, 2009): 155.

dokter-dokteran atau menjadi tokoh dalam cerita, menjadi salah satu cara mereka untuk belajar. Meskipun cara berpikir mereka masih intuitif dan sering kali tidak berdasarkan logika yang matang, mereka mulai belajar mengenali hubungan sebab-akibat sederhana, seperti memahami bahwa mencampurkan dua warna akan menghasilkan warna baru.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa pada tahap-tahap perkembangan kognitif ini mendukung kreativitas anak usia dini. Di mana pada kemampuan berpikir simbolik memungkinkan anak untuk berimajinasi dan bermain peran, yang merupakan dasar dari ekspresi kreatif. Egosentris membantu anak mengeksplorasi ide-idenya secara bebas tanpa terlalu terpengaruh oleh perspektif orang lain. Sementara itu, berpikir intuitif mendorong eksplorasi spontan dalam mencipta, seperti menggambar, menyusun balok, atau membuat cerita. Dengan kata lain, setiap tahap perkembangan memberikan anak fondasi untuk mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi, imajinasi, dan ekspresi diri.

3. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini

Pengukuran kreativitas berdasarkan indikator yang disusun berdasarkan aspek-aspek dalam kreativitas. Aspek kreativitas yang dipaparkan oleh Jamaris yang dikutip Sujiono, adalah sabagai berikut:

a) Kelancaran, yaitu mengacu pada kemampuan anak dalam menghasilkan ide, jawaban, atau solusi dalam suatu situasi tertentu. Misalnya, ketika diminta menyebutkan berbagai kegunaan sebuah benda, anak yang kreatif akan mampu menyebutkan banyak fungsi berbeda dengan cepat.

b) Kelenturan, yaitu menunjukkan kemampuan anak untuk berpikir secara fleksibel, tidak terpaku pada satu cara pandang atau solusi saja. Misalnya, ketika bermain balok, anak dapat menemukan berbagai cara untuk menyusun dan membentuk struktur yang berbeda.

c) Keaslian, yaitu berkaitan dengan kemampuan anak dalam menciptakan ide atau solusi yang unik dan berbeda dari yang lain. Misalnya, ketika menggambar, mereka mungkin menggambarkan matahari berwarna ungu atau rumah berbentuk segitiga, hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak terpaku pada pola umum.

d) Elaborasi, yaitu kemampuan anak untuk mengembangkan ide lebih jauh dengan menambahkan detail atau menyempurnakan sesuatu. Misalnya, ketika menggambarpohon, anak tidak hanya menggambar batang dan daun, tetapi juga menambahkan buah, burung atau awan di sekitarnya.

e) Keuletan dan Kesabaran, yaitu mencerminkan ketahanan anak dalam menyelesaikan suatu tugas atau tantangan hingga selesai, meskipun menghadapi kesulitan. Misalnya, ketika membangun menara dari balok yang berulang kali roboh, anak yang ulet akan terus mencoba berbagai cara hingga berhasil menyelesaikannya.[29]

Dari uraian aspek-aspek yang diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelima aspek ini sangat penting dalam mengembangkan

[29]Sujiono dan Nuraini. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta: PT Indeks, 2010).

kreativitas anak usia dini dan dapat didorong melalui beragai aktivitas bermain, eksplorasi, serta pendekatan yang emndukung kebebasan berekspresi.

Dalam proses pengembangannya, kreativitas harus dikembangkan sedini mungkin, karena anak yang kreatif akan menjadi individu dewasa yang mampu menghadapi dan menyelesaikan serta memecahkan berbagai permasalahan kehidupan. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16: 78.

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ

> Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl/16: 78).[30]

Q.S. An-Nahl ayat 78 ini mengingatkan bahwa Allah menciptakan manusia tanpa pengetahuan apa pun, tetapi memberikan alat untuk belajar dan berkembang, yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati (akal). Ayat ini menegaskan pentingnya proses pembelajaran sejak dini melalui pemanfaatan pancaindra dan potensi akal yang dianugerahkan oleh Allah. Dalam konteks perkembangan kreativitas anak usia dini, ayat ini menginspirasi orang tua dan pendidik untuk menyediakan lingkungan yang merangsang eksplorasi dalam pembelajaran anak. Ayat ini juga mengajarkan bahwa kreativitas anak adalah karunia yang perlu diasah secara bertahap melalui aspek sensorik, emosional, dan intelektual yang mendukung pembentukan kepribadian dan keimanan mereka sejak usia dini.

---

[30]Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015): 78

Dalam pengembangan kreativitas sejak usia dini peran pendidik yaitu orang tua dan guru sangatlah penting. Di sekolah guru bertugas merangsang dan membina kreativitas anak, untuk itu guru perlu mengetahui indikator kreativitas tersebut agar dapat melihat kemampuan masing-masing peserta didiknya. Rachmawati mengungkapkan ada beberapa indikator kreativitas pada anak usia dini antara lain sebagai berikut:

a) Anak berkeinginan untuk mengambil resiko, berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
b) Anak adalah *nonkonformis*, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
c) Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal, misalnya membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi.
d) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
e) Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan objek, contoh, masukan atau menjadikan sesuatu bagian dari tujuan.
f) Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu.[31]

Menurut Catron dan Allen yang dikutip Elsa Ferliana, dkk, bahwa terdapat 12 indikator kreatif anak usia dini, yaitu:

1) Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba melakukan hal-hal yang baru dan sulit, artinya anak menunjukkan keberanian untuk mencoba sesuatu meskipun itu mungkin sulit atau tidak biasa.

   contoh: guru memberikan aktivitas melukis menggunakan bahan-bahan alami seperti daun atau bunga, dan anak-anak mencoba meskipun mereka belum pernah melakukannya sebelumnya.

[31]Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010): 38.

2) Anak memilki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian, artinya anak mampu menunjukkan kemampuan untuk melihat hal-hal lucu atau humoris dalam situasi sehari-hari.

   contoh: anak tertawa dan bercanda ketika mendengar suara hewan yang ditirukan dengan cara yang lucu oleh guru.

3) Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan berkeinginan untuk bicara secara terbuka serta bebas, artinya anak mampu menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri tanpa rasa takut.

   contoh: anak dengan tegas mengatakan bahwa dia lebih suka menggunakan krayon merah untuk menggambar matahari.

4) Anak adalah *nonkonfermis*, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri, artinya anak tidak selalu mengikuti aturan atau cara yang biasa, tetapi mencoba menciptakan cara sendiri yang unik.

   contoh: saat bermain balok, anak membuat menara dengan pola unik yang berbeda dari teman-temannya.

5) Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi, artinya anak mampu mengungkapkan ide atau cerita yang kreatif dan imajinatif.

   contoh: anak bercerita bahwa dia adalah pahlawan super yang bisa terbang ke luar angkasa untuk menyalamatkan bumi.

6) Anak tertarik pada banyak hal, memiliki rasa ingin tahu, dan senang bertanya, artinya anak menunjukkan minat yang luas dan sering bertanya untuk memuaskan rasa ingin tahunya.

contoh: anak bertanya, “Kenapa matahari tenggelam?” atau Bagaimana pesawat bisa terbang?”.

7) Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri; anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi, artinya anak tidak perlu didorong oleh orang lain untuk mengeksplorasi imajinasinya tetapi bermain sesuai dengan ide-idenya.

   contoh: anak bermain pura-pura menjadi kapten kapal tanpa instruksi dari orang dewasa.

8) Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari sesuatu kegiatan, artinya anak menunjukkan kemampuan untuk merencanakan sebelum melakukan sesuatu.

   contoh: anak merancang pola mozaik sebelum mulai menyusun potongan-potongan kertas warna.

9) Anak menyukai untuk mengunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura, artinya anak menikmati permainan peran atau fantasi yang melibatkan imajinasi kreatif.

   contoh: anak bermain peran menjadi dokter yang merawat bonekanya yang sakit.

10) Anak menjadi inovatif, inventif dan memiliki wawasan luas, artinya anak mampu menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada.

    contoh: anak dapat membuat pesawat-pesawat dari kertas.

11) Anak mengeksplorasi dan bereksperimen, artinya anak senang mencoba berbagai hal untuk melihat hasil yang berbeda.

contoh: anak mencampur warna cat untuk melihat warna baru yang dihasilkan

12) Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu, artinya anak mampu beradaptasi dengan situasi baru dan menghasilkan sesuatu yang kreatif.

contoh: anak menggunakan kardus bekas untuk membuat rumah-rumahan.[32]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas anak juga memerlukan adanya indikator kreativitas anak sebagai pedoman bagi guru dan orang tua untuk mengenali potensi kreativitas anak sejak dini dan memberikan lingkungan yang aman, kaya akan stimulasi, serta mendorong kebebasan anak untuk bereksplorasi dan berekspresi.

[32]Ferliana, Elsa. "MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI BERMAIN TEKNIK DALAM MEMBENTUK BERBASIS TEMATIK DI TAMAN KANAK KANAK PAUD AN NUR PUGUNG RAHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023." *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. (2023): 4. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1741

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Pendekatan dalam konteks penelitian merujuk pada cara atau strategi umum yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Pendekatan ini merupakan landasan yang membantu peneliti merancang dan menjelaskan penelitian dengan tujuan tertentu.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan lain penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dilihat dari pendapat Afrizal yang menyatakan bahwa penggunaan metode kualitatif menjadikan data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya, serta semua peristiwa dalam konteks sosial, yang meliputi makna perasaan, kebiasaan, norma, pengalaman, pengetahuan, kenyakinan, sikap mental dan budaya seseorang maupun sekelompok orang dapat ditemukan. [1]

Desain penelitian adalah *blueprint* atau rancangan yang lebih spesifik tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil, mulai dari perumusan masalah penelitian hingga analisis data. Desain atau rancangan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Dimana desain ini

[1]Afrizal. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

digunakan untuk membuat gambaran atau mencoba mencernah suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

B. Lokasi Penelitian

Dijelaskan oleh Moleong, bahwa lokasi penelitian merupakan tempat penulis melakukan penelitian khususnya untuk menangkap fenomena atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada objek penelitian guna memperoleh data penelitian yang akurat. Tempat penelitian ini ditentukan oleh perlunya pembahasan dan pertimbangan teori yang mendasari agar peneliti dapat membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan.[2]

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. Penulis melakukan penelitian di tempat tersebut dengan pertimbangan yaitu sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum medeka belajar selama kurang lebih 2 tahun lamanya, hal ini begitu menarik untuk dibahas terkait bagaimana pengimplementasiannya serta sejauh mana meningkatkan kreativitas peserta didiknya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, mengingat penelitian ini bersifat kualitatif yang memiliki peran yang sangat krusial. Ini karena peneliti bukan hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga menginterpretasikan, menganalisis, dan memberikan makna pada data tersebut.

---

[2]Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Kehadiran penulis dilakukan secara resmi yakni dengan cara mendapat surat izin penelitian terlebih dahulu, kemudian penulis melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperlukan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipastikan bahwa kehadiran penulis yang aktif dan terlibat sangatlah penting untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan reliabel.

D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian berdasarkan masalah dalam penelitian tersebut, data ini diperoleh langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel yang akan diteliti yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini.[3] Sumber data di dalam penelitian primer ini diperoleh dari Kepala Sekolah/Paud, Wakil Kepala Sekolah/Paud serta beberapa guru di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

2. Data sekunder merupakan data yang berikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan.[4] Sumber data di

---

[3]Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; bagaimana Meneliti & menulis Tesis?,* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 157

[4]Santoso Singgih, *Statistik Parametrik,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 45

dalam penelitian sekunder ini diperoleh dari buku teks dan literatur, profil sekolah, media sosial dan website sekolah serta dokumen internal sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui:

1. Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan secara nonpartisipatif, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati kegiatan.[5]

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan dan pencatatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian, penulis dapat memahami situasi sebenarnya dengan mendatangi PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dan mengamati berbagai kegiatan seperti proses pembelajaran yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar dalam hal meningkatkan kreativitas anak usia dini.

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang berikan jawaban atas pertanyaan itu, terkait permasalahan yang harus diteliti.[6]

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai Kepala Sekolah/Paud, Wakil Kepala Sekolah/Paud serta beberapa guru di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal yang terkait

---

[5]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 220

[6]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 185

dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang digunakan untuk melengkapi penelitian berupa sumber yang tertulis, gambar dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi tambahan dalam proses penelitian.[7]

Dalam penelitian ini data berupa dokumentasi yang akan dikumpulkan adalah foto serta berkas terhadap segala kegiatan yang terkait dengan pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dalam hal meningkatkan kreativitas anak usia dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penulisan. Dalam format penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan dilakukan secara berkesinambungan. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transforasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan

[7]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221

dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan, basa-basi informan dan sejenisnya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan keputusan dari peneliti terhadap data tersebut. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

Dalam kegiatan memverifikasi, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan adalah tentang kepastian bahwa ukuran sebenarnya adalah besaran yang akan diukur. Validitas dapat dicapai melalui prose pengumpulan data yang tepat. Salah satunya adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi atau membandingkan data tersebut. Adapun triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.[8] Narasumber yang akan peneliti jadikan dalam penelitian adalah kepala sekolah/paud, wakil kepala sekolah/paud serta beberapa guru di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu.

2. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.[9] Data yang akan dibandingkan adalah hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara terkait dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini serta dokumentasi (gambar) sebagai pendukung dari data yang didapatkan.

---

[8] Jualianty Pradono, Buku Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif. (2018)

[9] Ibid.,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

1. Sejarah singkat PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

PAUD IT Pelita Hati Kota Palu merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang berstatus swasta, di bawah naungan yayasan Pelita Hati Palu yang resmi didirikan pada tanggal 16 April 2012. PAUD IT Pelita Hati Kota Palu beralamat di Jalan Gelatik, Kelurahan Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi.

Gambar 4.1
Gambar Papan Nama PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

PAUD IT Pelita Hati Kota Palu ini bertujuan menyediakan pendidikan anak usia dini yang berbasis nilai-nilai Islam Terpadu. Seiring waktu, PAUD IT Pelita Hati Kota Palu berkembang menjadi salah satu pusat rujukan studi tiru di wilayahnya. Hal ini berkat pendekatan pembelajaran karakter keislaman yang kuat, menghasilkan lulusan dengan karakter mulia dan pemahaman agama yang baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

a. Visi

Mencetak generasi Qur'ani, cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

b. Misi

1) Membekali pengetahuan dasar Al-Qur'an dan hadits sebagai gerbang menjadi muslim yang baik.
2) Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini, sehingga peserta didik tumbuh dengan kepribadian Islami yang kuat.
3) Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaaan, serta amal saleh sesuai dengan taraf perkembangan usia anak.
4) Mengenalkan dasar-dasar pengembangan literasi dan numerasi dini yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
5) Membangun semangat menuntut ilmu sejak dini, terutama dalam memahami konsep dasar sains dan teknologi.
6) Menanamkan kebiasaan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari melalui praktik nyata dan keteladanan.

c. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dasar Al-Qur'an dan dapat membaca serta menghafalkan surah-surah pendek.
2) Membentuk lulusan yang mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk kepribadian Islami yang kuat.

3) Membantu peserta didik dalam menanamkan keimanan, ketakwaan, serta kebiasaan amal saleh sesuai dengan taraf perkembangan usia mereka.
4) Mengembangkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak, sehingga mereka siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dengan baik.
5) Menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu sejak dini, terutama dalam bidang sains dan teknologi yang akan menjadi bekal di masa depan.
6) Membiasakan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah, baik dalam kehidupan di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosial mereka.[1]

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Jumlah guru di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 17 orang. Dari jumlah guru tersebut, semuanya berstatus aktif dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Adapun nama dan jabatan guru di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

[1] Profil PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Tabel 4.1
Keadaan Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Dr. H. Iqbal, S.I., M.Si	Kepala Sekolah
2.	Sufiyana, S.Kom.I	Wakil Kepala Sekolah
3.	Afrita Murni	Bendahara
4.	Lisdayanti, SE	Guru Kelas A1
5.	Regita Fitra Widiyani, S.Pd	Guru Kelas A1
6.	Ayu Lestari, S.Pd	Guru Kelas A2
7.	Filzah Ardianti, S.Pd	Guru Kelas B1
8.	Talha B. Alhabsyi, S.Pd	Guru Kelas B1
9.	Athifa Khoirunnisa	Guru Kelas B1
10.	Erviana Widiyastuti. S.Sy	Guru Kelas B2
11.	Intan Safitri, S.Pd	Guru Kelas B2
12.	Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr	Guru Kelas B3
13.	Ayu Ardianti, S.Pd	Guru Kelas B3
14.	Nur Afni, S.Pd	Guru Kelas B4
15.	Gamar, S.Pd	Guru Kelas B4
16.	Nasriani, S.Pd	Guru Kelompok Bermain
17.	Fajriah	Guru Kelompok Bermain

Sumber Data: Dokumen Internal PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Sementara keadaan peserta didik di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

No	Kelas (Usia)	Jumlah Peserta Didik
1.	A (4-5 Tahun)	99
2.	B (5-6 Tahun)	45

Sumber Data: Dokumen Internal PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

4. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien bagi peserta didik di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. Ketersediaan fasilitas yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, seperti alat permainan edukatif, ruang bermain, serta media pembelajaran yang variatif, dapat menjadi stimulus penting dalam menumbuhkan kreativitas anak. Keberadaan fasilitas yang memadai tidak hanya menunjang kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi warga sekolah, salah satunya dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat perkembangan peserta didik selama di sekolah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Iqbal selaku Kepala Sekolah: "Alhamdulillah, di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran"[2]

Berikut data terkait sarana dan prasarana di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu:

[2]Iqbal. Kepala sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. "wawancara" di ruangan kepala sekolah. Pada tanggal 10 Maret 2025.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana dan prasarana	Kondisi	
		Jumlah ruang	Jumlah baik
1.	Ruang kelas	6	6
2.	Ruang perpustakaan	1	1
3.	Ruang praktek workshop	1	1
4.	Ruang kepalas sekolah	1	1
5.	Ruang guru	1	1
6.	Ruang pelayanan administrasi	1	1
7.	UKS	1	1
8.	Ruang toilet	6	6
9.	Ruang penjaga sekolah	1	1
10.	Ruang bermain	1	1
11.	Gudang	1	1
12.	Meja kursi kantor	8	8
13.	Loker/almari	7	7
14.	Tempat sarana bermain	1	1
15.	Alat permainan outdoor	8	8
16.	Alat penunjang lainnya	2 microphone wireless	2 microphone wireless

Sumber Data: Dokumen Internal PAUD IT Pelita Hati Kota Palu Tahun 2025

5. Keadaan Kurikulum Pembelajaran di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Sejak tahun 2022, PAUD IT Pelita Hati Kota Palu telah menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan metode pembelajaran yang berbasis sentra, yang mana kegiatan sentra terbagi menjadi 5 yaitu: 1) sentra seni dan olah tubuh; 2) sentra persiapan; 3) sentra bahan alam; 4) sentra life skill (keterampilan hidup); 5) sentra main peran.

Kurikulum yang digunakan di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu adalah Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Menekankan peningkatan hasil belajar anak dengan fokus pada konten esensial serta memberikan pengalaman belajar yang lebih personal.
b. Mengutamakan minat anak dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar.
c. Memberikan otonomi dan fleksibilitas lebih besar bagi guru, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kreativitas dalam mengajar.
d. Menekankan pengembangan karakter untuk membentuk individu yang seimbang dengan nilai-nilai yang kuat.[3]

Melalui pemanfaatan sumber daya lokal serta dukungan dari platfrom Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka membantu PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik.

B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Implementasi kurikulum merdeka belajar di tingkat pendidikan anak usia dini menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan pembelajaran yang berpihak pada kebutuhan dan potensi anak. PAUD IT Pelita Hati Kota Palu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum ini, memberikan gambaran nyata bagaimana prinsip-prinsip Merdeka Belajar diadaptasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis telah mengumpulkan data dan menghasilkan informasi terkait implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan lima sumber,

[3] Profil PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

diantaranya Ibu Sufiyana, S.Kom.I selaku wakil kepala sekolah, ibu Erviana Widiyastuti, S.Sy dan Intan Safitri, S.Pd selaku guru kelas B2 serta ibu Ayu Ardianti, S.Pd dan Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr selaku guru kelas B3.

Berikut pemaparan ibu Erviana Widiyastuti selaku guru kelas B2 tentang pemahaman kurikulum merdeka belajar:

> Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk lebih dapat mengembangkan minat diri dan potensi yang dimiliki peserta didik, karena dalam proses belajar anak diberikan kebebasan memilih kegiatan yang diinginkan.[4]

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kurikulum merdeka menekankan pada kebebasan dan kemandirian peserta didik dalam proses belajar, sehingga mereka bisa mengembangkan minat pribadi, menggali potensi diri secara optimal dan menjadi subjek aktif dalam pembelajaran.

Pendapat ini diperkuat oleh ibu Ayu Ardianti selaku guru kelas B3 terkait dengan implementasi kurikulum merdeka belajar:

> Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi dan belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, penggunaan materi yang menarik, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk bereksperimen dan mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.[5]

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kurikulum merdeka merupakan pendekatan pendidikan yang berfokus pada peserta didik, di mana mereka diberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat masing-

[4]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2 Pada tanggal 11 Maret 2025.

[5]Ayu Ardianti, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

masing. Kurikulum ini di rancang agar peserta didik dapat lebih leluasa dalam mengeksplorasi pengetahuan dan mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.

Berdasarkan pemaparan dari dua hasil wawancara di atas mengenai kurikulum merdeka belajar dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum merdeka belajar ini di rancang agar peserta didik dapat secara aktif dalam pembelajaran dengan harapan dapat mengasah minat dan bakatnya dengan cara mengekspresikan ide-idenya melalui berbagai macam ekskperimen yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan yang disampaikan dari kedua narasumber di atas sesuai dengan pernyataan Kemendikbudristek yang mengatakan bahwa konsep merdeka belajar yaitu menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran yang dikemas dengan konsep yang menyenangkan, serta membuat guru dapat mengembangkan pemikirannya secara inovatif, proses pembelajarn berpusat kepada anak didik. Di mana peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri dan bereksplorasi melalui dialog dan interaksi dalam diskusi maupun karya.

Berikut pemaparan ibu Erviana Widiyastuti selaku guru kelas B2 mengenai alasan PAUD IT Pelita Hati Kota Palu menerapkan kurikulum merdeka belajar: “Alasannya karena pihak sekolah bisa menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan lingkungan sekitar”[6]

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pihak sekolah merasa sudah bisa menerapkan kurikulum merdeka dikarenakan kegiatan pembelajarannya bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, hal ini juga

[6]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2 Pada tanggal 11 Maret 2025.

sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka belajar yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan pelajar dan kondisi satuan pendidikan.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu Ayu Ardianti selaku guru kelas B3, mengenai mengapa menerapkan kurikulum merdeka belajar: "Menerapkan kurikulum merdeka belajar karena mengikuti aturan pemerintah"[7]

Berdasarkan wawancara dia atas dapat dipahami bahwa PAUD IT Pelita Hati Kota Palu menerapkan kurikulum merdeka belajar karena adanya arahan dari pemerintah, seperti yang kita ketahui bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang telah terdaftar menerapkan kurikulum merdeka belajar sejak tahun 2022.

Dari dua hasil wawancara di atas mengenai alasan menerapkan kurikulum merdeka belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka belajar ini karena adanya arahan dari pemerintah dan pihak sekolah merasa bisa menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Tidak hanya hal tersebut, menurut penulis dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar ini dapat menambah kualitas dari lembaga tersebut dan menarik minat para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah atau lembaga tersebut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu ini, ibu Sufiyana mengatakan bahwa:

[7]Ayu Ardianti, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. "wawancara" di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

> Mengenai perencanaan pembelajaran yang kami laksanakan yaitu, kami menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Kemudian, membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen yang nantinya akan dibahas pada kegiatan workshop sebelum tahun ajaran di mulai.[8]

Hal ini juga terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Kegiatan Membahas dan Menyusun Perangkat Ajar

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sufiyana dapat dipahami bahwa, perencanaan implementasi kurikulum kerdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu dimulai dengan menganalisis capaian pembelajaran (CP) sebagai dasar penyusunan tujuan dan alur tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan, serta pengolahan asesmen. Seluruh proses tersebut dirancang dan disempurnakan melalui kegiatan workshop yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran dimulai.

Penyusunan alur tujuan pembelajaran memang baiknya dibuat oleh lembaga itu sendiri karena dapat menyesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi dan perkembangan dari setiap peserta didiknya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Kemendikbudristek di dalam buku panduan pembelajaran dan

[8]Sufiyana, Wakil kepala sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 21 April 2025.

asesmen, bahwa guru dapat menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan konteks kelas dan kebutuhan anak-anak.

Tahap terakhir dalam perencanaan pembelajaran yaitu merancang rencana pembelajaran dan asesmen. Rencana pembelajaran disusun guna untuk membimbing pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dirancang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Berdasarkan pengamatan penulis di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidik merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar dilakukan sebulan sebelum pembelajaran dilaksanakan. RPP digunakan untuk panduan proses pembelajaran satu hari dan modul ajar digunakan untuk panduan kegiatan sentra selama lima kali pertemuan.

Dalam RPP PAUD IT Pelita Hati Kota Palu yang penulis amati, bahwa format RPP tersebut terdiri dari identitas, tujuan pembelajaran, langkah kegiatan (kegiatan pagi, kegiatan awal, istirahat, kegiatan inti, kegiatan penutup dan asesmen), waktu, alat, media, dan bahan ajar.

Modul ajar adalah panduan dalam kegiatan inti atau kegiatan sentra. Susunan dalam modul ajar digunakan untuk panduan dalam kegiatan sentra yang terdiri dari alokasi waktu, profil pelajar pancasila yang berkaitan dengan model pendekatan dan model pembelajaran, fase, topik, sub topik, tujuan pembelajaran, deskripsi umum kegiatan, nama sentra, alat dan bahan serta sarana dan prasarana.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. Pada tahap ini penulis akan memaparkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui observasi. Proses kegiatan pembelajaran di bagi menjadi tiga yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka, peserta didik mengucapkan ikrar santri, menyanyikan lagu nuapa kareba, tepuk nureke dan berdoa masuk kelas. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Kegiatan Mengucapkan Ikrar Santri,
Menyanyikan Lagu Nuapa Kareba, dan Tepuk Nureke

Setelah selesai kegiatan pagi ceria, peserta didik masing-masing kembali ke kelasnya. Penulis mengamati proses pembelajaran di kelas B2. Pada kegiatan pembukaan atau pembiasan selanjutnya yaitu melakukan doa sebelum belajar, hafalan-hafalan (surah pendek, doa sehari-hari, hadits, dan asmaul husna), wudhu, sholat, melafalkan huruf hijaiyah, serta melakukan kegiatan pramembaca menggunakan peraga gambar. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.4
Kegiatan Melafalkan Huruf Hijaiyah (kiri)
Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah (kanan)

Pada kegiatan hafalan, ini dipandu atau dituntun oleh guru dengan cara guru melafalkan terlebih dahulu, selanjutnya ditirukan oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.5
Kegiatan Menghafal Angka 1-10 dalam Bahasa Arab Menggunakan Gerak dan Lagu

Sedangkan, kegiatan pramembaca ini guru menggunakan metode bernyanyi serta alat peraga berupa gambar. Berfokus pada materi yang relevan, bersifat mendalam, dan esensial yang sesuai dengan karakteristik dari kurikulum merdeka belajar sehingga penguasaan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi dapat membangun kreativitas dan inovasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.6
Kegiatan Pramembaca
(Mengenal nama-nama hewan beserta gambarnya)

Untuk kegiatan inti, ada kegiatan pramenulis dan sentra. Pada aktivitas pramenulis, peserta didik menulis angka yang dicontohkan oleh guru di papan tulis. Materi yang ditulis yaitu menulis angka 6-10. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.7
Kegiatan Pramenulis (menulis angka 6-10)

Pada kegiatan sentra, penulis melakukan pengamatan di sentra bahan alam dengan topik: binatang, sub topik: binatang unggas yang diampu oleh ibu Erviana Widiyastuti, S.Sy dan ibu Intan Safitri, S.Pd. Dalam sentra bahan alam yang dilakukan yaitu ibu Intan Safitri melakukan pembukaan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar. Ibu Intan Safitri memberikan pertanyaan terbuka kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran hari ini. Setelah itu, menyampaikan mengenai apa yang akan dilakukan di kelas sentra bahan alam serta aktivitas lain yang akan dilakukan peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.8
Penyampaian Materi Terkait Topik Binatang

Setelah penyampaian materi dilakukan, selanjutnya ibu Intan Safitri mempersilahkan peserta didik untuk memilih aktivitas pembelajaran apa yang akan mereka lakukan terlebih dahulu. Perlu disampaikan bahwa dalam pembelajaran dengan tema: binatang, sub tema: binatang unggas, dan topik: burung ada tiga kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta didik, yaitu membuat capung dari stik eskrim dan daun kering, membuat sangkar burung dari kardus, dan mewarnai gambar ayam yang disediakan, kemudian di usap abur

ke kertas kosong. Dalam kasus ini, sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka belajar yaitu dapat mengembangkan *softskill* peserta didik dalam berkreativitas. Mengenai tiga kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.9
Kegiatan Membuat Capung dari Stik Eskrim dan Daun Kering

Gambar 4.10
Kegiatan Membuat Sangkar Burung dari Kardus dan Stik Eskrim

Gambar 4.11
Kegiatan Mewarnai Gambar Ayam yang Disediakan,
Kemudian di Usap Abur ke Kertas Kosong

Perlu dijelaskan bahwa dari tiga kegiatan di atas, peserta didik di berikan kebebasan untuk memilih kegiatan mana yang akan mereka lakukan terlebih dahulu, selanjutnya apabila satu kegiatan sudah selesai dilakukan, maka akan melanjutkan ke kegiatan selanjutnya hingga semua kegiatan selesai.

Setelah itu, pada kegiatan penutup, ibu Intan Safitri mengajak peserta didik untuk duduk berkumpul di depanya dan akan bertanya tentang kegiatan yang baru saja dilakukan, semacam tanya jawab antara guru dan peserta didik. Setelah itu di akhiri dengan doa setelah belajar, doa naik kendaran dan doa penutup majelis. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.12
Kegiatan Penutup

Mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar, ibu Erviana Widiyastuti mengatakan bahwa:

> Dalam pelaksanaannya kami sesuaikan dengan rancangan yang sudah kami buat sebelumnya yang terdapat dalam RPP dan Modul Ajar. Mengenai pelaksanaannya kami masih belum terbiasa dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait kurikulum ini serta cara mengaplikasikan kurikulum baru ini dengan konsep berpusat pada anak sehingga pada saat ini, kami masih menyesuaikan dalam pelaksanaannya[9]

Ibu Erviana Widiyastuti mengatakan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada anak. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa apa yang di katakan beliau dengan faktanya adalah benar. Di mana guru masih mendampingi beberapa peserta didik yang belum memahami materi dengan tepat setelah penjelasan yang dilakukan berulang-ulang, dikarenakan kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, ada yang sekali atau dua kali penjelasan sudah mampu memahami tanpa perlu pendampingan dan ada

[9]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2. Pada tanggal 21 April 2025.

juga yang memang memerlukan dampingan serta bimbingan lebih bukan. Hal ini menjadi tugas guru agar perlu merancang pembelajaraan yang berdiferensiasi atau merancang pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik.[10]

Mengenai pernyataan ibu Erviana Widiyastuti di atas, ibu Sufiyana menambahkan bahwa:

> Guru-guru memang masih kurang memahami terkait implementasi kurikulum merdeka belajar, sehingga kami pihak sekolah melakukan proses sosialisasi secara bertahap dengan mengikuti pelatihan penyusunan modul ajar yang sampai sekarang terus dikaji begitupun dengan penerapan pembelajarannya[11].

Hal ini juga terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.13
Sosialisasi Pelatihan Penyusunan Modul Ajar

Berdasarkan dari dua hasil wawancara dan gambar di atas dapat dipahami bahwa, meskipun pelaksanaan kurikulum merdeka belajar sudah dimulai namun, masih dibutuhkan pendampingan, pelatihan, dan waktu untuk memastikan guru-guru benar-benar mampu mengimplementasikan secara efektif

[10]Hasil observasi/pengamatan penulis di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu (ruang kelas B2). Pada tanggal 21 April 2025

[11]Sufiyana, Wakil kepala sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 21 April 2025.

dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar memerlukan proses yang berkelanjutan, baik dari segi peningkatan kapasitas guru maupun evaluasi berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilakukan berdasarkan merdeka berbagi, di mana pembelajaran berfokus pada sentra, seperti yang dikatakan ibu Erviana Widiyastuti bahwa:

> Kegiatan sentra itu dilakukan pada pembelajaran inti dengan jadwal sentra dari senin sampai kamis, untuk hari senin jadwal sentra itu dilakukan di kelas masing-masing, selasa sampai kamis berpindah-pindah dan perpindahan sentra itu dilakukan selama tema belajar. Kami sepakat dari awal sentra ada, bahwa sentra berpusat pada satu tempat saja, maka yang akan berpindah adalah peserta didik dengan pertimbangan agar peserta didik tidak merasa bosan dengan guru yang sama dan dengan tempat yang sama. Kenapa nanti di kegiatan sentra baru pindah, karena kegiatan awal itu pembiasaan termasuk wudhu, sholat, mengaji, dan mengenalkan huruf dan angka. Hal ini dilakukan agar perkembangan peserta didik terpantau oleh guru kelasnya makanya sifatnya di kelas masing-masing dulu nanti masuk ke kegiatan sentra barulah pindah kelas. Di mana peserta didik diantar dan didampingi oleh guru kelasnya untuk pindah ke kelas sentra berikut, karena setiap kelas ada dua guru yang mana satu sebagai pendamping sedang yang satunya sebagai penanggung jawab sentra[12]

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sufiyana dapat dipahami bahwa sistem pembelajaran sentra ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berpindah-pindah (rotasi), namun tetap terstruktur dan diawasi dengan baik oleh guru. Ada kolaborasi antar guru untuk memastikan peserta didik belajar sesuai tema dan mendapatkan pendampingan yang cukup selama proses berlangsung.

---

[12]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2. Pada tanggal 11 Maret 2025.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilaksanakan untuk menemukan bukti atau bahan pertimbangan terkait ketercapaian tujuan pembelajaran, di mana rencana evaluasi harus disertakan dengan alat penilaian dan metode penilaian. Ibu Erviana Widiyastuti mengatakan bahwa:

> PAUD IT Pelita Hati Kota Palu melakukan evaluasi implementasi kurikulum merdeka belajar seperti teknik penilaian yang dilakukan dalam kurikulum merdeka yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Untuk bentuk instrumen penilaian kurikulum merdeka dilakukan dengan penilaian harian, ceklis sederhana, hasil karya, anekdot dan foto berseri seperti yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran[13]

Mengenai pernyataan di atas, ibu Ayu Ardianti menambahkan bahwa:

> Dalam evaluasi pembelajaran itu ada yang harian, mingguan dan kemudian direkap semua yang wajib setiap hari. Sebenarnya penilaian dimulai sejak peserta didik masuk dalam lingkungan sekolah sampai pulang, cuman bentuknya beda-beda nanti ada namanya observasi dan segala macamnya, cuman yang paling dominan dalam penilaian itu pada kegiatan sentranya[14]

Berdasarkan dari dua hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu bersifat komprehensif, kontekstual, dan berorientasi pada anak, dengan menekankan pada proses pembelajaran sehari-hari melalui berbagai teknik dan instrumen yang relevan dengan karakteristik pendidikan anak usia dini. Kegiatan sentra menjadi fokus utama dalam proses penilaian, karena di sanalah peserta didik menunjukkan aktivitas dan kemampuan mereka secara nyata.

---

[13]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2. Pada tanggal 11 Maret 2025.

[14]Ayu Ardianti, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

Dalam pembelajaran, evaluasi perlu dilakukan karena dengan evaluasi ini guru atau pendidik dapat memahami dan merancang strategi pembelajaran yang efektif yang dilakukan pendidik kepada peserta didiknya dalam kegiatan belajar. Serta dapat mengetahui tahapan perkembangan peserta didik baik dari segi jasmani, rohani dan akademik.

Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi salah satu bagian penting yang turut dilaksanakan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter pancasila sejak usia dini. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang agar peserta didik dapat belajar melalui pengalaman nyata dan bermakna, dengan melibatkan mereka dalam kegiatan tematik yang menumbuhkan sikap gotong royong, kepedulian, tanggung jawab, serta kemandirian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa pelaksanaan P5 di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilaksanakan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran harian. Artinya, kegiatan P5 tidak dimasukkan dalam rangkaian kegiatan pembuka, inti, maupun penutup yang dilakukan setiap hari. Sebaliknya, P5 diberikan pada hari-hari tertentu yang telah dijadwalkan secara khusus oleh satuan pendidikan, misalnya dilaksanakan setiap hari jum’at atau dalam kegiatan tematik bulanan. Hal ini sesuai dengan penyataan dari ibu Sufiyana, bahwa:

> Dalam satu semester itu ada dua proyek. Proyek pertama HUT RI di bulan agustus bertepatan dengan hari kemerdekaan yang dilakukan selama satu pekan dan proyek kedua pengolahan sampah (projek sampah) di bulan februari bertepatan dengan peringatan hari sampah

> yang dilakukan selama satu pekan. Jadi ada dua pekan dalam satu semester yang kami gunakan dan kegiatan P5 ini juga dibuatkan modul ajar dan RPP tersendiri.[15]

Dari hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester. Masing-masing projek dilaksanakan selama satu pekan, sehingga dalam satu semester terdapat dua pekan khusus yang dialokasikan untuk kegiatan P5. Selain itu, setiap projek yang dilaksanakan telah dipersiapkan dengan baik melalui penyususnan modul ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersendiri, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu ini dilakukan secara terstuktur, terjadwal, dan disesuaikan dengan momentum penting nasional yang relevan dengan tema projek.

Terkait hasil wawancara dengan ibu Sufiyana mengenai projek yang dilakukan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.14
Proyek HUT RI, Topik: Indonesiaku,
Sub topik: Negaraku

[15] Sufiyana, Wakil kepala sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 11 Maret 2025.

Dalam proyek HUT RI ini, guru memfasilitasi pembelajaran dengan pendekatan bermain sambil belajar. Pada kegiatan ini peserta didik diajak untuk membuat suatu proyek yang berkaitan dengan kemenrdekaan RI. Kegiatan diawali dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang kemerdekaan RI, kemudian mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat ke dalam bentuk karya, diantaranya karnaval di lingkungan sekolah, mewarnai gambar bendera merah putih, mengela lambang negara Indonesia dengan cara mengkolase gambar garuda pancasila, mengenal pemimpin negara, menyanyikan lagu kebangsaan nasional negara RI, serta mengikuti lomba-lomba sederhana dalam suasana perayaan kemerdekaan. Melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai karakter seperti cinta tanah air, gotong royong, rasa ingin tagu, dan kebangggan sebagai warga negara Indonesia ditanamkan secara menyenangkan dan kontekstual.

Proyek dengan tema Indonesiaku ini tidak hanya memperkuat pemahaman peserta didik terhadap identitas bangsanya,api juga merupakan bentuk nyata dari implementasi dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila, khusunya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Gambar 4.15
Proyek Sampah, Topik: Aku Cinta Bumi,
Sub topik: Pengolahan Sampah

Pelaksanaan proyek ini melibatkan peserta didik dalam berbagai aktivitas yang menyenagkan sekaligus edukatif mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan bijak. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan pengantar sederhana tentang jenis-jenis sampah, seperti sampah organik dan anorganik, serta dampak sampah terhadap bumi. Dalam kegiatan ini, peserta didik diajak secara langsung untuk memilih sampah, membuat karya dari barang bekas seperti botol plastik dan kertas serta membersihkan lingkungan sekitar sekolah.

Melalui proyek ini, nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila seperti berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, serta berpikir kritis dan kreatif dapat dikembangkan. Peserta didik belajar bahwa menjaga bumi bukan hanya tugas orang dewasa, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama, termasuk mereka sebagai generasi penerus. Mereka juga dilatih untuk berkeja sama, berani mencoba, dan menghargai hasil karya sendiri maupun teman.

C. Bentuk Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Peningkatan kreativitas anak usia dini merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Hal ini juga turut di rasakan oleh PAUD IT Pelita Hati Kota Palu terkait peningkatan kreativitas peserta didiknya melalui implementasi kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan perubahan dan peningkatan kreativitas peserta didik setelah diterapkannya kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu, ibu Intan Safitri mengatakan bahwa:

> Mengenai perubahan setelah diterapkannya kurikulum merdeka belajar itu, peserta didik lebih antusias memilih kegiatan atau aktivitas apa yang akan mereka lakukan, mereka akan menunggu-nunggu kegiatan atau aktivitas pembelajaran apalagi yaa yang bu guru berikan, karena setiap hari dan setiap pekannya kegiatan berbeda-beda. Dalam hal peningkatan, bisa dibilang sudah muncul karena mereka bisa mengeksplorasi apa yang mereka suka misalnya memainkan warna (memcampurkan warna untuk menciptakan warna baru), membentuk maksundya menciptakan bentuk-bentuk yang unik dan kreatif seperti bunga, hewan dari bahan play doh, plastisin dan terkadang juga dari tanah liat.[16]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar peserta didik menunjukkan minat dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya dan rasa penasaran terhadap kegiatan yang diberikan guru. Melihat hal ini dapat dikatakan bahwa kurikulum merdeka belajar menciptakan

[16]Intan Safitri, Guru Kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2. Pada tanggal 11 Maret 2025.

suasana belajar yang menyenangkan, fleksibel, dan merangsang kreativitas serta partisipasi aktif anak.

Mengenai pernyataan di atas ibu Ade Irma Lodya Ningsi menambahkan bahwa:

> Perubahan yang terjadi itu, di mana sebelum kurikulum merdeka diterapkan peserta didik sering diberikan bahan dan alat terbatas, namun setelah kurikulum merdeka diterapkan peserta didik diberikan lebih banyak kebebasan untuk memilih bahan-bahan untuk berkarya, contohnya sebelummya peserta didik hanya diberi tugas untuk mewarnai gambar bunga dengan warna yang sudah ditentukan. Sesudah kurikulum merdeka, mereka di ajak untuk menggambar dan mewarnai bunga dengan imajinasi mereka sendiri. Mengenai peningkatan kreativitas yaa.. alhamdulillah sudah muncul, yang mana ini sesuai dengan skala penilaian yang para guru gunakan di sekolah, yaitu belum muncul (BM), mulai muncul (MM), dan sudah muncul (SM), contohnya peserta didik menjadi lebih kreatif dalam menggambar misalnya bunga, hewan dan masih banyak lagi serta membuat karya seni seperti kolase dari daun, ampas kelapa, pasir dan ranting.[17]

Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.16
Hasil Karya dari Peserta Didik

[17]Ade Irma Lodya Ningsi, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

Dari hasil wawancara dan gambar di atas dapat dipahami bahwa, dengan diterapkannya kurikulum merdeka telah membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran, hal ini berdampak pada peningkatan kreativitas peserta didik, di mana mereka menjadi lebih aktif, imajinatif, dan orisinal dalam menggambar maupun membuat hasil karya lainnya.

Berdasarkan dari dua hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan kurikulum merdeka belajar membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih antusias karena kegiatan yang diberikan bersifat bervariasi dan menarik, sehingga mereka lebih menantikan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Selain itu, kurikulum merdeka berlajar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bahan dan cara mereka berkarya, yang sebelumnya bersifat terbatas dan terarah. Hal ini mendorong peserta didik untuk lebih bebas dalam berekspresi sesuai dengan imajinasi dan minat mereka. Sebagai hasilnya, kreativitas peserta didik lebih terlihat, terutama dalam kegiatan menggambar, mewarnai, dan membuat karya seni. Dengan demikian, kurikulum merdeka belajar terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, fleksibel, dan mendukung perkembangan potensi peserta didik secara maksimal.

Dalam upaya meningkatan kreativitas peserta didik, guru perlu memahami indikator-indikator kreativitas agar dapat memahami dan menilai kemampuan masing-masing peserta didik secara tepat. Indikator kreativitas anak usia dini menurut Rachmawati yang mencakup beberapa poin penting yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya (Bab 2). Sejalan dengan indikator tersebut,

penulis melakukan wawancara di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu untuk mengetahui apakah beberapa indikator tersebut muncul pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Intan Safitri menunjukkan bahwa beberapa indikator tersebut tampak pada perilaku peserta didik khusunya pada kelas B2, antara lain:

a) Anak berkeinginan untuk mengambil risiko, berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit. Dari hasil wawancara bahwa:

> Ini anak-anak yang tanda kutip maksudnya yang ekstrem..ada tapi jarang, contohnya Azril dan abidzar yang di area bermain itu, di mana sarana bermain seperti jembatan-jembatan yang digunakan untuk berjalan di atas, tetapi mereka gunakan untuk berayun-ayun, terus ayunan, yang digunakan sambil duduk dan santai, tapi mereka berdiri dan mengayunnya dengan kencang-kencang, nah itu yang kategori ekstrem.

b) Anak adalah *nonkonformis*, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri. Dari hasil wawancara bahwa:

> Ada seorang anak namanya Ziad, dia menunjukkan kebiasaan unik saat menulis: tangan kirinya selalu ikut bergerak seiring dengan tangan kanannya. Gerakan itu bukan tanpa alasan. Bagi anak tersebut, keterlibatan tangan kiri menjadi penopang rasa percaya diri. Dia merasa lebih nyaman dan aman ketika tangan kirinya turut serta, seolah memberikan dukungan agar tulisan tangan kanannya dapat mengalir dengan lebih lancar.

c) Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal, misalnya membuat kata-kata lucu atau cerita fantasi. Dari hasil wawancara bahwa:

> Ada beberapa peserta didik seperti Abi, Kei dan Ica yang terkadang suka bermain peran papa mama dan ada juga yang suka mengatakan ibu wakil kepala sekolah (ibu sufiyana) sebagai cikgu besar karena suka marah-marah.

d) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya. Dari hasil wawancara bahwa:

> Ada seorang anak namanya Naura, di mana hampir di setiap kegiatan dia akan sering bertanya, contohnya ketika kegiatan eksperimen gunung meletus, dia selalu bertanya, seperti "kenapa gunung bisa meletus?" "yang warna-warna merah ini apa?" dan masih banyak lagi.

e) Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan objek, contoh, masukan atau menjadikan sesuatu bagian dari tujuan. Dari hasil wawancara bahwa:

> Hal ini tampak jelas ketika peserta didik seperti Ziad, kei, abdul, abi, maryam, naura, humaerah, hanifa, alisa, aleena, dan khalisa melakukan eksperimen sederhana mengenai gunung meletus. Dalam kegiatan tersebut, mereka memanfaatkan bahan seperti tanah liat, soda kue, cuka, dan pewarna makanan untuk membuat replika gunung berapi. Mereka secara aktif mencampurkan bahan-bahan tersebut untuk menciptakan efek letusan lava buatan dengan didampingi oleh guru.

f) Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu. Dari hasil wawancara bahwa:

> Hal ini tampak jelas ketika peserta didik, seperti Hanifa, kalisa, ica, naura, tsabita, humaera, ali, abizar, azril, azka, ziad, khairan, fihraz, dan ghaisan membuat kerajinan dari barang bekas seperti membuat tempat pensil dan bunga-bunga dari botol bekas, dan tempat pensil dari sedotan bekas.[18]

Berdasarkan hasil observasi penulis terkait indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir semua poin-poin tersebut muncul dalam satu kelas. Sebagai contoh, poin pertama yaitu "anak berkeinginan untuk mengambil risiko, berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit". Hal ini juga disampaikan oleh ibu Intan Safitri, dan hasil observasi penulis menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sesuai dengan kenyataan di lapangan. Terlihat beberapa anak salah satunya Azril dan Abidzar menunjukkan perilaku ekstrem saat bermain, misalnya menggunakan jembatan permainan yang seharusnya

[18]Intan Safitri, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. "wawancara" di ruang kelas B2. Pada tanggal 22 April 2025.

dipakai untuk berjalan, namaun digunakan sebagai alat untuk berayun. Selain itu, ayunan yang biasanya digunakan sambil duduk santai, justru dimanfaatkan oleh anak-anak dengan cara berdiri dan mengayunkannya dengan sangat kencaang. Selanjutnya poin keempat yaitu "anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya". Hal ini juga terlihat dari hasil observasi penulis, di mana pada saat proses pembelajaran di kelas B2 (sentra bahan alam) pada kegiatan inti dengan tema/topik burung, ada dua orang anak yaitu Naura dan Ica yang selalu bertanya, seperti "apakah burung juga hidup di hutan, terus kalau burung hidup di hutan dia tidur di mana?" dan "kenapa burung maleo lebih suka berjalan?" dan masing banyak lagi. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku tersebut sesuai dengan karakteristik kreativitas anak.[19]

Terkait dengan indikator peningkatan kreativitas peserta didik, Ibu Ade Irma Lodya Ningsi juga mengatakan bahwa:

> Untuk indikator peningkatan kreativitas peserta didik itu, para guru menyesuaikan dengan capaian standar kompetensi lulusan yang sebelumnya sudah dibuat dan dilakukan melalui beberapa metode yang menekankan pada kebebasan berekspresi dan pengembangan imajinasi, seperti observasi langsung, kegiatan seni (menggambar, mewarnai atau membuat bentuk-bentuk), bermain peran, pertanyaan terbuka, penyelesaian masalah, penggunaan alat dan bahan serta kolaborasi dengan teman. Dengan cara-cara ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peserta didik menunjukkan kreativitasnya, yang penting adalah mengamati proses berpikir mereka bukan hanya hasil akhir dari kegiatan tersebut.[20]

[19] Hasil observasi/pengamatan penulis di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu (ruang kelas B2). Pada tanggal 22 April 2025

[20]Ibu Ade Irma Lodya Ningsi, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. "wawancara" di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

Dari hasil wawancara dengan ibu Sufiyana dapat dipahami bahwa, para guru menilai kreativitas peserta didik berdasarkan capaian standar kompetensi lulusan melalui berbagai metode pembelajaran yang menekankan kebebasan berekspresi dan pengembangan imajinasi. Penilaian difokuskan pada proses berpikir peserta didik, bukan semata-mata pada hasil akhir. Hal ini menunjukkan bahwa para guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang menghargai proses, bersifat aktif, dan berpusat pada peserta didik dalam upaya menumbuhkan kreativitas.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan temuan di lapangan di atas dapat disimpulkan bahwa, indikator kreativitas peserta didik sebagaimana yang telah dipaparkan di atas tampak nyata dalam berbagai aktivitas anak di lingkungan belajar. Peserta didik menunjukkan keberanian mengambil risiko dan mencoba hal baru dalam bermain, bersikap nonkonformis dengan cara-cara unik dalam berkegiatan, mengekspresikan imajinasi melalui cerita dan permainan peran, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan banyak bertanya. Selain itu, peserta didik juga aktif bereksperimen melalui kegiatan sains sederhana dan menunjukkan fleksibilitas serta kreativitas dalam mendesain karya dari barang bekas. Para guru juga mendukung perkembangan kreativitas ini melalui pendekatan yang menekankan kebebasan berekpresi, imajinasi, dan observasi proses berpikir anak, bukan hanya menilai hasil akhirnya. Pendekatan ini selaras dengan capaian standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dan memberikan ruang yang optimal bagi berkembangnya potensi kreatif anak usia dini.

Implementasi kurikulum merdeka belajar di tingkat pendidikan anak usia dini merupakan langkah strategis untuk menumbuhkan kreativitas anak sejak dini. Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Namun, dalam praktiknya, implementasi kurikulum ini tidak lepas dari berbagai tantangan, terutama di lembaga-lembaga pendidikan seperti PAUD IT Pelita Hati Kota Palu yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar implementasi kurikulum merdeka belajar dapat dimaksimalkan serta mendukung peningkatan kreativitas anak. Ibu Erviana Widiyastuti mengatakan bahwa:

> Tantangan yang dihadapi itu, di mana para guru terkadang masih bingung menyatukan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, sedangkan strateginya, kami sebagai guru terus belajar dengan metode apapun sehingga apa yang diharapkan pemerintah atau pihak sekolah bisa tercapai.[21]

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, meskipun proses implementasi kurikulum merdeka belajar dihadapkan pada tantangan, khususnya dalam menyelaraskan dengan kurikulum sebelumnya, namun para guru tetap berupaya secara aktif untuk belajar dan menyesuaikan diri demi keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh ibu Ayu Ardianti, yang mengatakan bahwa:

> Tantangannya, di mana banyaknya aplikasi yang diharuskan buat guru-guru untuk mengisi, sedangkan strategi yang dilakukan yaitu dengan

[21]Erviana Widiyastuti, Guru kelas B2 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B2. Pada tanggal 11 Maret 2025.

> kolaborasi dan kerja sama antara kepala sekolah dan gury, serta adanya pendampingan berkelanjutan.[22]

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, salah satu tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah banyaknya aplikasi yang harus diisi oleh guru, yang berpotensi menambah beban kerja dan mengganggu fokus pada kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang dilakukan adalah dengan membangun kolaborasi dan kerja sama antara kepala sekolah dan guru, serta memberikan pendampingan secara berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan adanya upaya bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan adaptif terhadap perubahan kurikulum.

Berdasarkan dari dua hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, implementasi kurikulum merdeka dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi pemahaman terhadap perbedaan kurikulum maupun beban administratif yang tinggi, seperti banyaknya aplikasi yang harus diisi oleh guru. Meski demikian, para pendidik menunjukkan komitmen dan semangat untuk terus belajar, beradaptasi, serta bekerja sama dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada dukungan kolektif**,** kerja sama tim, serta kemauan guru untuk terus belajar dan berinovasi dalam praktik pembelajaran.

[22]Ayu Ardianti, Guru kelas B3 PAUD IT Pelita Hati Kota Palu. “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 12 Maret 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan rangkaian penelitian guna menjawab persoalan-persoalan dalam permasalahan terkait penelitian ini, maka langkah terakhir peneliti menarik kesimpulan dari kumpulan data yang telah peneliti dapatkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu telah dimulai sejak 2022 dengan fokus pada pendekatan sentra. Pada periode 2023/2024, PAUD IT Pelita Hati Kota Palu mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dalam program mandiri berbagi. Proses penerapannya meliputi berbagai tahapan penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pendekatan Proyek Penguatan Profil Pelajara Pancasila (P5) yang dijadwalkan secara khusus dan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester. Dalam tahap pelaksanaan, langkah awal adalah menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menetapkan tujuan pembelajaran serta alur tujuan pembelajaran. Kemudian dalam proses pelaksanaan, kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu sendiri masih dalam tahap eksperimen dan perbaikan dan para pendidik juga terus belajar dengan metode apapun sehingga apa yang diharapkan pemerintah atau pihak sekolah bisa tercapai. Terakhir, proses evaluasi di mana implementasi kurikulum merdeka belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu dilakukan dengan beragam teknik penilaian termasuk

observasi dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan meliputi penilaian harian, ceklis sederhana, hasil karya, anekdot dan foto berseri.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu sudah muncul, misalnya dalam hal mencampur warna untuk menciptakan warna baru, mengkolase gambar dari bahan alam, seperti daun, ampas kelapa, pasir dan ranting serta membuat hasil karya dari barang bekas, seperti tempat pensil dan bunga-bunga yang mana lebih terlihat dibandingkan sebelumnya peserta didik hanya diberi tugas untuk mewarnai gambar bunga dengan warna yang sudah ditentukan dikarenakan terbatasnya alat dan bahan yang diberikan. Berdasarkan indikator kreativitas anak usia dini, ditemukan bahwa hampir seluruh indikator telah muncul dalam perilaku peserta didik. Anak-anak menunjukkan keberanian mengambil risiko, berperilaku nonkonformis, aktif bertanya, memiliki rasa ingin tahu tinggi, serta mampu mengekspresikan imajinasi dan mendesain sesuatu secara orisinal. Proses pembelajaran yang menekankan pada kebebasan berekspresi dan pengembangan imajinasi juga didukung oleh guru yang lebih memfokuskan penilaian pada proses berpikir daripada hanya hasil akhir. Meskipun demikian, implementasi Kurikulum Merdeka tidak lepas dari tantangan. Beberapa guru masih mengalami kebingungan dalam menyelaraskan kurikulum baru dengan kurikulum sebelumnya, serta terbebani oleh banyaknya aplikasi administrasi yang harus diisi. Namun, strategi yang diterapkan seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, kolaborasi antarguru dan kepala sekolah, serta pendampingan berkelanjutan terbukti efektif dalam membantu proses adaptasi tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap Praktik Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar berpotensi besar dalam menumbuhkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada anak. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu terus mendorong guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menstimulasi imajinasi, rasa ingin tahu, serta kemampuan berpikir divergen anak. Guru juga perlu diberikan ruang untuk berinovasi dalam menyusun materi ajar dan metode pembelajaran yang selaras dengan prinsip merdeka belajar.

2. Implikasi terhadap Peningkatan Kompetensi Guru

Masih ditemukannya kendala dalam pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka menunjukkan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan teknis. Lembaga penyelenggara pendidikan dan pemerintah daerah sebaiknya menyediakan program pengembangan profesional yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual dengan situasi di lapangan. Penguatan kompetensi guru akan mempercepat adaptasi dan keberhasilan implementasi kurikulum ini.

3. Implikasi terhadap Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kreativitas anak sangat tergantung pada dukungan sistemik, termasuk penyederhanaan administrasi dan integrasi platform digital. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah perlu mempertimbangkan penyederhanaan sistem pelaporan serta penyediaan sarana prasarana digital yang ramah pengguna agar guru dapat lebih fokus pada proses pembelajaran, bukan hanya pada administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin and Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Pustaka Cerita, 2012

Afrizal. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015

Anjali, Dian Talsania. Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung). *Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, 2023. Diakses pada 28 Juli 2024. http://repository.radenintan.ac.id/29361/

Bayumie Syukri, AP.,SE.,M.Si. *Menakar Konsep Merdeka Belajar*. 2020. Diakses pada 28 Juli 2024. https://www.sininews.com/2019/12/menakar-konsep-merdeka-belajar_15.html

Beni Jo, Contoh Kegiatan Asesmen Formatif dan Sumatif untuk PAUD, *Jernih Mengalir Mencerahkan*, 2024. Diakses pada 9 Februari 2025. https://tirto.id/contoh-kegiatan-asesmen-formatif-dan-sumatif-untuk-paud-gYbV

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Kurikulum Merdeka PAUD & Karakteristiknya Atasi Learning Loss, *Jurnal PAUD Jateng*, 2022. Diakses pada 27 Juli 2024. https://www.paud.id/kurikulum-merdeka-paud-dan-karakteristik/

_____"4 Instrumen Asesmen PAUD Kurikulum Merdeka & Contohnya," *Jurnal PAUD Jateng*, 2022). Diakses pada 9 Februari 2025. https://www.paud.id/asesmen-paud-kurikulum-merdeka/

Dinn Wahyudin, dkk. *Kurikulum Merdeka*. Penerbit Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Edisi 1. 2024

Enjelli Hehakaya, Delvyn Pollatu, Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2, 2022. Diakses pada 27 Juli 2024. https://e-journal.iaknambon.ac.id

Fatayatul Insania dan Munawir Pasaribu. Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1, Juli 2024

Ferliana, Elsa. MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI BERMAIN TEKNIK DALAM MEMBENTUK BERBASIS TEMATIK DI

TAMAN KANAK KANAK PAUD AN NUR PUGUNG RAHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan.* 2023. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1741

Hardiyanti, W. D., Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak* 9, 2020.

Implementasi (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses pada 27 Juli 2024. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi

Jualianty Pradono, *Buku Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. (2018)

Kemendikbudristek. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022).

Kemendikbud RI. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum*, ult.kemdikbud.go.id.,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD dan Dikmas, 2015

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. (2024). Diakses pada 8 Februari 2025. https://www.paud.id/capaian-pembelajaran-paud-kurikulum-merdeka/

Kristiana Maryani, dan Tri Sayekti, "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lemvaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023). Diakses pada 9 Februari 2025. https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/download/348/162/2051

Meity H. Idris, *Peran Guru Dalam Mengelola Keberkatan Anak* Jakarta: Luxima Metro Media, 2015.

Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah. Kurikulum Merdeka pada Anak Usia Dini. *SELING Jurnal Studi PGRA, Universitas Islam Lamongan*, Vol. 8 No. 2, Juli 2022

Muallif. Komponen-komponen Kurikulum Merdeka. *Diss. Universitas Islam An Nur Lampung*, (2024). Diakses pada 28 Juli 2024. https://an-nur.ac.id/blog/komponen-komponen-kurikulum-merdeka.html

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; bagaimana Meneliti & menulis Tesis?*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009

Muhammad Yamin and Syahrir. Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar Telaah Metode Pembelajaran'. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6 no. 1 (2020), https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121.

Musnar Indra Daulay, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (2023). Diakses pada 27 Juli 2024. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/download/52460/22374

Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007

Nur Hidayati, "Pendekatan Pembelajaran Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian dan Kreativitas di TKS Muslimat NU XVII Taro'an Pamekasan", *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2024). Diakses pada 26 Desember 2024. https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/index

Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, PT. Raja Grafindo persada, 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 57. *Standar Nasional Pendidikan pasal 36 ayat 3*. 2021

Prayogo. Y. *Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19*. (2020). Diakses pada 28 Juli 2024. https://www.kalderanews.com/2020/05/07/peluang-reformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-begini-kata-mendikbud/

Putri Agustina, "CONTRIBUTION OF PROJECT BASED LEARNING TO THE STIMULATION OF EARLY CHILDREN'S CREATIVITY DEVELOPMENT", *Early Childhood Education and Development Journal* 3, no.1 (2021). Diakses pada 27 Juli 2024. https://jurnal.uns.ac.id/ecedj

Rogers, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas*, Rineka Cipta, Jakarta. 2010

Shafara Rahmana, "Perkembangan Kreativitas dan Bakat Anak Usia Dini," *Kompasiana* (2023). Diakses pada 12 Februari 2025.

https://www.kompasiana.com/shafararahmana/perkembangan-kreativitas-dan-bakat-anak-usia-dini

Santoso Singgih, *Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002

Sujiono, Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks. 2009

Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.* Jakarta: PT Indeks. 2010

Tuğrul, B., Uysal, H., Güneş, G., & Okutan, N. Ş.. *Picture of the Creativity*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, (2014). https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.714

Yamin,.M. Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 10*(2), (2022). Diakses pada 21 Juli 2025.

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.

Yosep Kurniawan. Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Lembaga Kursus Kelas Anak Anak. *In Prosiding Seminar Nasional (Pasca Sarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)*. (2020)

Zafira Diana, Retno Wulandari, and Fahmi Fahmi. Analisis Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences 2.01* (2023). https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.668

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan Ibu Sufiyana selaku Wakil Kepala
PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Wawancara dengan Ibu Erviana Widiyastuti selaku Guru Kelas B2 (kiri)
Wawancara dengan Ibu Ayu Ardianti selaku Guru Kelas B3 (kanan)

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Mandiri Bebagi)
Kunjungan ke pasar Bulili, Tema: Pedagang

Kegiatan Kunjungan ke Peternakan Ayam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Nizzahtul Jannah. P
Tempat/Tanggal Lahir	: Palu, 3 Oktober 2003
Alat Rumah	: Jln. Arwana/BTP Bogar, Kota Palopo, Sulawesi selatan
Nama Ayah	: Suryadi
Nama Ibu	: Darmi

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 54 Lanipa
2. MTSN Palopo
3. SMA Negeri 6 Palopo
4. S1 UIN Datokarama Palu

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

A. Identitas Responden

Nama : Erviana Widiyastuti, S.Sy dan Intan Safitri, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas B2

B. Pertanyaan Wawancara

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Erviana Widiyastuti, S.Sy)

Peneliti : Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kurikulum Merdeka belajar?

Informan : Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dirancang untuk lebih dapat mengembangkan minat diri dan potensi yang dimiliki peserta didik, karena dalam proses belajar anak diberikan kebebasan memilih kegiatan yang diinginkan

Peneliti : Sejak kapan PAUD IT Pelita Hati menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan apa yang melatarbelakangi keputusan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini?

Informan : Sejak tahun 2022, karena mengikuti aturan pemerintah dan memutuskan menggunakan kurikulum merdeka karena pihak sekolah bisa menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan lingkungan sekitar tempat tinggal.

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Alhamdulillah, proses sosialisasi dilakukan secara bertahap dengan mengikuti pelatihan penyusunan modul ajar yang sampai sekarang terus dikaji begitupun dengan penerapan pembelajarannya.

Peneliti : Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati serta strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Informan : Tantangan yang dihadapi itu para guru terkadang masih bingung menyatukan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, sedangkan strateginya, kami sebagai guru harus terus belajar dengan metode

Dipindai dengan CamScanner

apapun sehingga apa yang diharapkan pemerintah atau pihak sekolah bisa tercapai.

Peneliti : Bagaimana keterlibatan guru, peserta didik, dan orang tua dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Guru, peserta didik dan orang tua terlibat aktif dalam penerapan kurikulum merdeka, seperti saat pembuatan proyek barang bekas.

Peneliti : Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Metode pembelajaran berbasis sentra dan proyek

Peneliti : Apa hasil atau perubahan yang telah terlihat sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Peningkatan keterlibatan peserta didik, aktivitas pembelajaran lebih menarik dan relevan serta pembelajaran yang mandiri.

Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Intan Safitri, S.Pd)

Peneliti : Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Menggunakan tema/topik yang menarik, mencari kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, melakukan eksperimen sederhana (contoh menanam biji kacang hijau, terjadinya banjir, longsor), membuat karya seni dari bahan alam seperti kolase dengan bahan daun, ampas, ranting.

Peneliti : Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, bagaimana cara mendorong dan memfasilitasi kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati melalui kurikulum merdeka belajar?

Informan : Memberikan ruang untuk mengeksplorasi kreativitas dengan bermain warna dari cat, bahan alam, guru memberikan lingkungan yang mndukung kreativitas anak seperti menyiapkan gambar, mainan edukatif.

Peneliti : Berikan contoh konkret tentang kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati.

Informan : Membuat eksperimen gunung meletus, membuat laptop dan HP dari kardus, mengkolase gambar menggunakan berbagai bahan alam seperti daun, rating, dan ampas kelapa.

Peneliti : Bagaimana perkembangan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati setelah diterapkannya Kurikulum merdeka Belajar?

Dipindai dengan CamScanner

Informan : Kreativitas peserta didik lebih terlihat

Peneliti : Apa saja contoh konkret perubahan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati sebelum dan sesudah penerapan kurikulum merdeka belajar ini?

Informan : Sebelum penerapan kurikulum merdeka peserta didik hanya diberi tugas untuk mewarnai gambar bunga dengan warna yang sudah ditentukan dikarenakan terbatasnya alat dan bahan yang diberikan, sesudah penerapan kurikulum merdeka peserta didik diberikan lebih banyak kebebasan untuk memilih kegiatan yang ada, seperti mewarnai sesuai imajinasi.

Peneliti : Bagaimana cara mengukur tingkat kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati dalam proses pembelajaran?

Informan : kreativitas anak tidak bisa terukur, kita hanya melihat dari hasil karya yang dibuat oleh anak, karena setiap anak berbeda kemampuannya.

Peneliti : Apa saja tantangan dan peluang dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Tantangannya yaitu perbedaan pemahaman antara guru dan orang tua, peluangnya yaitu, mengembangkan keterampilan kreatif anak, meningkatkan kepercayaan diri anak.

Dipindai dengan CamScanner

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

A. Identitas Responden

Nama : Ayu Ardianti, S.Pd dan Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr

Jabatan : Guru Kelas B3

B. Pertanyaan Wawancara

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Ayu Ardianti, S.Pd)

Peneliti : Bagaimana pemahaman Ibu mengenai Kurikulum Merdeka belajar?

Informan : Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah pendekatan baru dalam pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Sejak kapan PAUD IT Pelita Hati menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan apa yang melatarbelakangi keputusan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini?

Informan : Sejak tahun 2022, karena mengikuti aturan dari pemerintah

Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Penyuluhan kepada kepala sekolah dan guru, penggunaan media sosial, dan pelatihan guru

Peneliti : Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati serta strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Informan : Banyaknya aplikasi yang diharuskan buat guru-guru untuk mengisi, sedangkan strategi yang dilakukan yaitu dengan kolaborasi dan kerjasama antara kepala sekolah dan guru, serta pendampingan berkelanjutan.

Peneliti : Bagaimana keterlibatan guru, peserta didik, dan orang tua dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Alhamdulillah, semua guru, kepala sekolah dan orang tua murid terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Dipindai dengan CamScanner

Peneliti : Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Pembelajaran sentra yang terdiri dari sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra seni dan olah tubuh, dan sentra life skill.

Peneliti : Apa hasil atau perubahan yang telah terlihat sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Perubahan dalam peran guru, di mana guru tidak lagi menjadi sumber informasi melainkan fasilitator

Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr)

Peneliti : Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Mengajak anak belajar melalui kegiatan praktis, seperti menggambar, bermain dengan bahan alam dan eksplorasisehingga dapat merangsang imajinasi anak, memberikan kebebasan dan waktu untuk memgeksplorasi, dan berkolaborasi dan berdiskusi dengan anak.

Peneliti : Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, bagaimana cara mendorong dan memfasilitasi kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati melalui kurikulum merdeka belajar?

Informan : Memberikan ruang untuk eksplorasi, misalnya menyediakan berbagai alar seni seperti, cat, kertas dan bahan alam untuk memberi kesempatan berkreasi sesuai imajinasi mereka dan aktivitas yang menyentuh berbagai indra, seperti menggunakan berbagai media seperti suara, gambar dan gerakan.

Peneliti : Berikan contoh konkret tentang kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati.

Informan : Kegiatan membuat kolase dari bahan alam dan eksperimen pencampuran warna

Peneliti : Bagaimana perkembangan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati setelah diterapkannya Kurikulum merdeka Belajar?

Informan : Peserta didik menjadi lebih kreatif dalam menggambar dan membuat karya..

Peneliti : Apa saja contoh konkret perubahan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati sebelum dan sesudah penerapan kurikulum merdeka belajar ini?

Dipindai dengan CamScanner

Informan : Sebelum penerapan kurikulum merdeka peserta didik di haruskan untuk menggambar atau melakukan kegiatan sesuai intruksi guru. Sesudah penerapan kurikulum merdeka peserta didik diberikan kebebasan untuk emilih kegiatan, seperti menggambar sesuai imajinasi mereka. Mereka dapat menggunakan bahan dan media yang mereka inginkan, seperti cat air, kertas warna atau bahan alam untuk membuat karya seni mereka.

Peneliti : Bagaimana cara mengukur tingkat kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati dalam proses pembelajaran?

Informan : Mengukur tingkat kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran bisa dilakukan melalui beberapa metode yang menekankan pada kebebasan berekspresi dan pengembangan imajinasi, seperti observasi langsung, kegiatan seni (menggambar, mewarnai atau membuat bentuk-bentuk), bermain peran, pertanyaan terbuka, penyelesaian masalah, penggunaan alat dan bahan serta kolaborasi dengan teman. Dengan cara-cara ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana peserta didik menunjukkan kreativitasnya, yang penting adalah mengamati proses berpikir mereka bukan hanya hasil akhir dari kegiatan tersebu.

Peneliti : Apa saja tantangan dan peluang dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di PAUD IT Pelita Hati?

Informan : Tantangannya yaitu perbedaan pemahaman antara guru dan orang tua, peluangnya yaitu, pendekatan lebih fleksibel, tematik, dan berbasis proyek.

Dipindai dengan CamScanner

MODUL AJAR
PAUD TK ISLAM TERPADU PELITA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

1. INFORMASI UMUM

Nama	Erviana Widiyastuti S.Sy Intan Safitri S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/B2
AsalSekolah	PaudTKIT PelitaHati	Sentra	Bahan Alam
AlokasiWaktu	5hari x 270 menit	JumlahSiswa	23 Anak
ProfilPelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwakepadaTuhan Yang MahaEsa, danBerakhlakmulia 2. Berkebinekaan Global 3. Gotongroyong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalarkritis		
DimensiKarakterKekhasan JSIT	1. Beriman, bertakwakepadaTuhan Yang MahaEsadanBerakhlakMulia 2. Inklusif, berbudayadanNasional 3. Berukhuwahdanpeduli 4. Berkepribadian yang matang 5. Cerdas, Bernalar, Kritisdan digital 6. Kreatifdanterampil		
Elemen CP	Nilai agama danbudipekerti JatiDiri Literasidan Steam		
Elemen SKL JSIT	1. BerimandanBertaqwaKepadaTuhan Yang MahaEsa 2. Berakhlakmulia 3. KonsepDiri 4. Kepemimpinan 5. Cerdas 6. Terampil 7. BernalarKritis		
PembiasaanIbadah	1. Melafalkan 6 RukunIman 2. MelafalkanAsmaulHusna 3. Melafalkan 5 Rukun Islam 4. MenghenaldanBerlatihTata Cara Wudhu 5. Berprilakumenyayangiteman 6. Mengetahuiprilaku yang disukaidan yang tidak di sukaioleh Allah SWT 7. TerbiasaMengucapkansalamdanmenjawabsalam 8. Mampumelafalkanhurufhijaiyahdansurat-suratpendeksesuaikaidahtajwiddanmengetahuiadab-adabmembaca Al – Al qur'an 9. Mampumelafalkandenganbaikhadits-haditspendek 10. Mengenaldanberlatihtatacarasholatberjamaah 11. Melafazkandzikirsubhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar 12. Terbiasamengucapkan kata maaf, tolong, danterimakasih		
PendekatandanModel Pembelajaran	Terpadu, Tatapmuka, Sentra, pembelajarantematik, prakteklangsung		
Fase	Fondasi		
Topik	Binatang		

Dipindai dengan CamScanner

Sub Topik	BinatangLaut
Tujuanpembelajaran	1. Mengenal Allah sebagaipenciptaManusia, hewan, dantumbuhan 2. Melaksanakantugas yang diberikan 3. Mau melakukankegiatandenganbekerjasama 4. Berlatihgerakanuntukperkembanganmotorikhalus 5. Mengenalnama, bentuk, danukuran 6. Mendengardanmenyimakcerita 7. Mampubertanyadanmenjawabpertanyaan 8. Mengenalberbagaikaryadanaktifitasseni
Ukhrowi	أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ *"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut."* (QS. Al Maidah: 96)
Kata Kunci	Ikan, uburubur, kepiting, terumbukarang, pasirlaut
DeskripsiumumKegiatan	Binatanglautadalahhewan yang hidup di dalam air laut. Ada banyakjenisbinatanglaut yang memilikibentuk, ukurandanwarna yang berbedabeda.Merekatinggal di tempat-tempatsepertiterumbukarangdanpasirlaut. Binatanglautjugamenjadisumbermakanan yang Allah ciptakanuntukmanusia.
Sentra BahanAlam	➢ Mencapjaritanganmenjadibentukikan ➢ Membuatuburuburdarikantonganplastikbekas ➢ Mengkolasegambarkepitingmenggunakandarikulittelur ➢ Membuatbentukikandarikulitkerang
AlatdanBahan	cat air, lem, kantongan plastik,kulit telur, spidol, kulit kerang, kardus bekas, gunting, tali kasur
Prasaranadan Sarana	Ruangkelas, Meja, kursi, TV, Papan tulis, Sound Sistem

2. KOMPETENSI INTI

1. Sumber Ajar

Sumber	Gambar / video https://youtu.be/BkYZxlwuoVw?si=yHRcTEDdbSe62V5h https://youtu.be/sZ7lOjYeczY?si=_wCKeAVZQPf5H5hE https://youtu.be/mk4dmEc4mdU?si=s45n5lO-wThbE3rc
Contohcerita /diskusi (Ringkasancerita)	**Judul:** Sahabat Baru di Laut Di dasar laut yang biru, hiduplah seekor ikan kecil bernama Lola. Lola adalah ikan yang ceria dan suka berenang ke sana ke mari. Namun, Lola sering merasa kesepian karena belum punya banyak teman. Suatu hari, saat Lola berenang di dekat terumbu karang, ia bertemu dengan seekor kepiting kecil bernama Kiki. Kiki sedang sibuk menggali pasir. "Halo, siapa namamu?" tanya Lola. "Aku Kiki. Aku sedang mencari makanan di pasir," jawab Kiki sambil tersenyum. "Apakah aku boleh bermain denganmu?" tanya Lola penuh harap. "Tentu saja! Aku suka bermain," jawab Kiki.

Dipindai dengan CamScanner

	Lola dan Kiki mulai bermain petak umpet di antara terumbu karang. Mereka tertawa bersama saat Kiki mencoba bersembunyi di balik rumput laut, tetapi jepitannya yang besar selalu terlihat. Saat mereka asyik bermain, tiba-tiba datanglah seekor ubur-ubur bernama Lili. Lili terlihat sedih karena tersangkut di jaring plastik. "Tolong aku, aku tidak bisa keluar dari jaring ini," kata Lili dengan suara lemah. Lola dan Kiki segera bekerja sama. Lola menggigit ujung jaring dengan giginya yang kecil, sementara Kiki memotong jaring dengan capitnya. Tidak lama kemudian, Lili berhasil bebas! "Terima kasih, kalian sangat baik!" kata Lili dengan gembira. "Sama-sama, Lili. Di laut ini, kita harus saling membantu," jawab Lola. Sejak hari itu, Lola, Kiki, dan Lili menjadi sahabat baik. Mereka selalu bermain dan menjaga satu sama lain di laut yang indah.

2. PetaKonsep

3. Curah Ide Kegiatan

Beberapakegiatan yang dapatdikembangkandaripetakonsep, antara lain:

a. Kegiatanawaluntukmemantik ide atauimajinasianakseperti:
   - Menonton video tentangBinatangyang ada di laut
   - Tanya jawabtentangBinatanglaut

b. KegiatanInti
   - Guru menyiapkanalatdanbahan yang akan di gunakansaatsentra
   - Guru mencontohkankegiatankegiatan yang akandilakukananak

Dipindai dengan CamScanner

- Guru mendampingianakmelakukankegiatandanmemberikanpertanyaankepadaanak

c. Aktivitasanak

Kegiatanmencapjarimenjadibentukikan

- Anak-anak mencelupkan jari tangan ke cat air.
- Menekan jari tangan di kertas untuk menciptakan pola.
- Gambar detail seperti mata, mulut, dan sirip ikan dengan spidol.

Kegiatanmembuatuburuburdarikantonganplastik

- Ambil kantong plastik bekas dan gunting bagian atasnya untuk membentuk kepala ubur-ubur.
- Potong bagian bawah kantong menjadi strip panjang untuk dijadikan tentakel.
- Kumpulkan bagian kepala plastik, bentuk seperti balon, dan ikat dengan tali atau benang.
- Gunting ujung-ujung strip tentakel agar lebih rapi.
- (Opsional) Gambarlah mata dan mulut ubur-ubur di bagian kepala menggunakan spidol permanen.
- Ubur-ubur siap dimainkan atau digantung

Mengkolasegambarkepitingdenganmenggunakankulittelur

- Gambar bentuk kepiting sederhana di atas kertas karton, termasuk capit dan kaki.
- Hancurkan kulit telur menjadi potongan kecil-kecil.
- Oleskan lem pada bagian tubuh kepiting.
- Tempelkan potongan kulit telur di atas lem, isi seluruh tubuh kepiting.
- Warnai kulit telur dengan cat air atau spidol merah (jika menggunakan karton putih).
- Tunggu hingga kering, lalu tambahkan detail mata dan mulut kepiting.

Membuatgambarbentukikandarikulutkerang

- Pilih kerang dengan ukuran besar untuk badan ikan dan kerang kecil untuk sirip atau ekor.
- Susun kerang di atas kertas karton membentuk ikan.
- Gunakan kerang besar untuk badan ikan.
- Tempel kerang kecil untuk sirip dan ekor.
- Rekatkan kerang dengan lem tembak atau lem kuat.
- (Opsional) Warnai kerang dengan cat air untuk menambahkan warna.
- Tambahkan mata googly atau gambar mata dengan spid

Gambarbinatanglaut

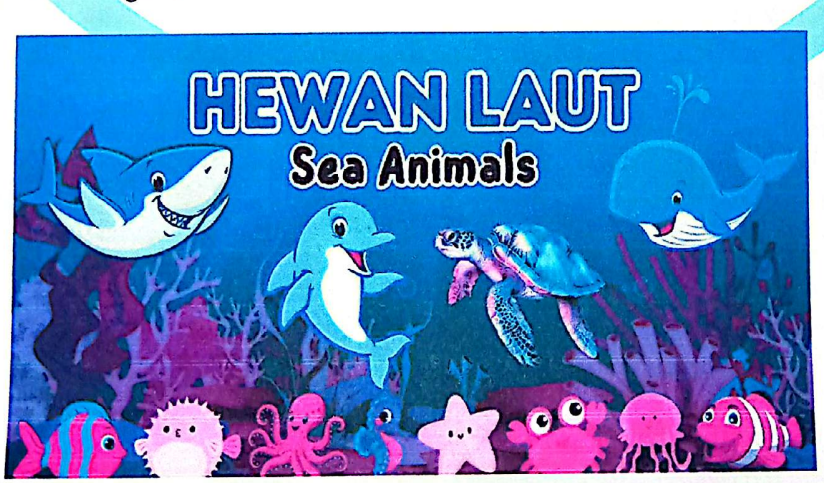

Dipindai dengan CamScanner

4. RancanganPembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PAUD TKIT PELITA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

Kelompok/ Usia	: B2/ 5-6 Tahun
Topik	: Binatang
Sub topik	: BinatangLaut
Sentra	: BahanAlam
Semester/Pekan	: 2/12
Hari/Tanggal	: 5 – 9 Mei 2025

TujuanKegiatan

- Anak mendengarkan ibu guru menjelaskan tentang topik.
- Anakmulaiberlatihgerakanmotorikhalusdengankegiatanmencapjaritanganmenjadibentukikandanmengkolasegambarkepitingdenganmenggunakankulittelur.
- Anakmulaimelaksanakantugas yang diberikanmelaluikegiatanmembuatubur-uburdarikantongan plastic
- Anakmulaimengenalberbagaikaryadanaktifitassenimelaluikegiatanmembuatikandariku litkelarang.

No	Kegiatan	Waktu	Alat, Media danBahan Ajar
1.	KegiatanPagi: a. Berbaris. b. Mengucapkanikrar santri. c. Menyanyi lagu "Nuapa Kareba" d. Tepuk nureke e. Berdoa masuk kelas. f. Praktek langsung berwudhu. g. Sholat dhuha, berdzikir kepada Allah SwtdanMelafalkan Asma'ul Husna, membacasholawatkepadaNabi Muhammad SAW	07.30-08.30	➢ Audio, ➢ Air ➢ Alatsholat
2.	KegiatanAwal a. Berdoasebelumbelajar. b. Reviuwkegiatankemarin. c. Diskusikegiatanhariini. d. Muroja'ah: • Surah Al Qoriah • DoaMasukMesjid • HadistAdabbersin e. Belajarmengajidanmembaca. f. Belajarmenulishurufdanangka.	08.30-09.30	➢ JuzAmmadanbukupanduandoa, ➢ Penilaiankartumembacadanmengaji. ➢ Bukutulis. ➢ Pensil. ➢ Penghapus
3.	Istirahat a. Mencuci tangan dengan melaksanakan adab-adabnya dipandu oleh guru kelas. b. Bercakap-cakap tentang kandungan menu makanan rizki dari Allah Swt. c. Makan bersama dengan mempraktekkan adab-adab Rosulullah Saw.	09.30-10.45	➢ Air ➢ Sabun ➢ Lap tangan ➢ Sapukecil ➢ Tissu

Dipindai dengan CamScanner

	d. Merapikanperalatanmakandanmembersihkansisamakanandimeja e. Bermain di halaman sekolah		
4.	KegiatanInti **Terangkan: TentangBinatang di laut** أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ ***"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut."*** **(QS. Al Maidah: 96)** **Eksplorasi** ➢ Mencapjaritanganmenjadibentukikan ➢ Membuatuburuburdarikantonganplastik ➢ Mengkolasegambarkepitingdenganmenggunakan kulittelur ➢ Membuatbentukikandarikulitkerang **Respon** ➢ Guru mengajakanak-anakberdiskusitentangBinatang yang ada di laut, menggalipengetahuanmereka, danmendorongmerekauntukaktifbertanyadanmenjawab. ➢ Guru mendoronganakuntukaktif, kreatifdanmembimbingsiswa yang memerlukanbimbingan.. **Pembiasaan** ➢ Anakmembiasakandiriuntukmengucapkanmasyaallahsaatmelihatbinatanglautciptaan Allah. **Afirmasi** ➢ Memberikankesempatankepadaanak menceritakantentangpengalamananaksaatmelihat ikan di laut ➢ Guru memberikanapresiasi. dalambentukucapan, acunganjempol **Duniawi** ➢ AnakdapatmengenalBinatang yang ada di laut **Ukhrowi** اُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ ***"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut."*** **(QS. Al Maidah: 96)** **PertanyaanPemantik** ➢ Apasajabinatangyang ada di laut ➢ Siapa yang pernah lihat ikan, kepiting dan ubur-ubur	10.45-11.45	Praktek langsung cat air, lem, kantongan plastik,kulit telur, spidol, kulit kerang, kardus bekas, gunting PraktekLangsung

Dipindai dengan CamScanner

	➢ Siapa yang suka makan ikan dan kepiting		
5.	KegiatanPenutup Diskusikegiatanhariini • Tanya jawabtentangkegiatanapasaja yang sudahdilakukananakdanmemberimotivasiuntukkegiatanesokhari • Refleksikegiatan. • Apa yang menyenangkananakhariini. • Doasebelumpulang. • Salingmemintamaafantara guru dananak.	11.45-12.00	➢ Prakteklangsung
6.	Asessmen a. Ceklissederhana b. Foto berseri c. Anekdot d. Hasilkarya		

Palu,05 Mei 2025

Guru Kelas

ErvianaWidiyastuti S.Sy
NIY. 19910527-201309-1-001

Guru Kelas

IntanSafitriS.Pd
NIY. 19980718-201805-1-001

Mengetahui

Kepala PAUD TKIT Pelita HatiPalu

H.Iqbal, S.Si., M.Si
NIY. 19691001-200107-1-001

Refleksi Guru

Gurumemikirkanpembelajaran yang telahdilakukannyadenganmencobamenjawabpertanyaan-pertanyaanberikut :

1. Apa yang menarikbagianakketikamenceritakantentangBinatangLaut? Mengapa?
2. Kegiatanbermainapa yang kurangdiminatianak? Mengapa?
3. Kegiatanapa yang bisadilakukansebagaikelanjutandarikegiatan main hariini?
4. Kemampuanapasaja yang munculpadaanak?

Dipindai dengan CamScanner

	uuntuk kegiatanesokhari	

Hari 3

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	• Mengenal pemimpin Negara • Guru menjelaskan tentang cara Menyusun Puzle gambar presiden dan wakil presiden	- Tv
Inti	•Menyusun Puzle gambar presiden dan wakil presiden •Lomba balap karung mini	Kardus, gambar, gunting, lem, karung
Penutup	- *Recalling* - Bercakap-cakaptentangkegiatanapasaja yang sudahdilakukananak dan memberi motivasiuntukkegiatanesokhari	Guru, anak

Hari 4

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan bakiak	- Guru, Anak
Inti	Lomba bakiak Lomba menyanyikan lagu nasional	- Papan, karet, paku, pisau, sound
Penutup	- *Recalling* - Bercakap-cakaptentangkegiatanapasaja yang sudahdilakukananak dan memberi motivasiuntukkegiatanesokhari	Guru, anak

Hari 5

Alur	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan	•Karnaval berjalan di sekitar lingkungan sekolah	Bendera, topi, pernak Pernik, lagu
Inti	•Lomba melipat pakaian dengan cepat dan rapi	- Pakaian
Penutup	- *Recalling* - Anak menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan setelah berjalan mengikuti karnaval	Guru, anak

Dipindai dengan CamScanner

3. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:

- Menonton film atau video yang berkaitan dengan Kemerdekaan RI
- Mengamati gambar lambang pancasila
- Mengamati gambar bendera merah putih
- MengamatigambarPresiden dan wakil Presiden
- Mendengarkan lagu Nasional

b. Kegiatan bermain

- Lomba menyanyi lagu nasional
- Lomba tebak gambar
- Lomba balap karung mini
- Lomba bakiak
- Lomba melipat pakaian dengan cepat dan rapi

TahapanProyek	UrutanHari	RagamKegiatan
Permulaan	1.	• Memantik ide • Menonton video
	2.	• Mewarnai bendera • Memasang bendera pada stik
Pengembangan	3.	• Karnaval di lingkungansekolah • Membawabahanuntuklomba
		• Mengenal Presiden dan Wakil Presiden • Mengenallambang Negara
	4.	• Menyanyilagu Indonesia Raya • Lagu Hari Merdeka
Penyimpulan	5.	Merencanakankarnaval di lingkungansekolah • Mewarnaigambarbendera • Membuatpernak Pernik karnaval
PelibatanKeluarga		• Mengirimpesan yang berisiinformasitentangtopik yang ada di sekolah dan apa yang bisaanaklakukan di rumahdengandukungan orang tua (mewarnaigambarlambang negara Bersama orang tua)

Dipindai dengan CamScanner

2. Peta Konsep

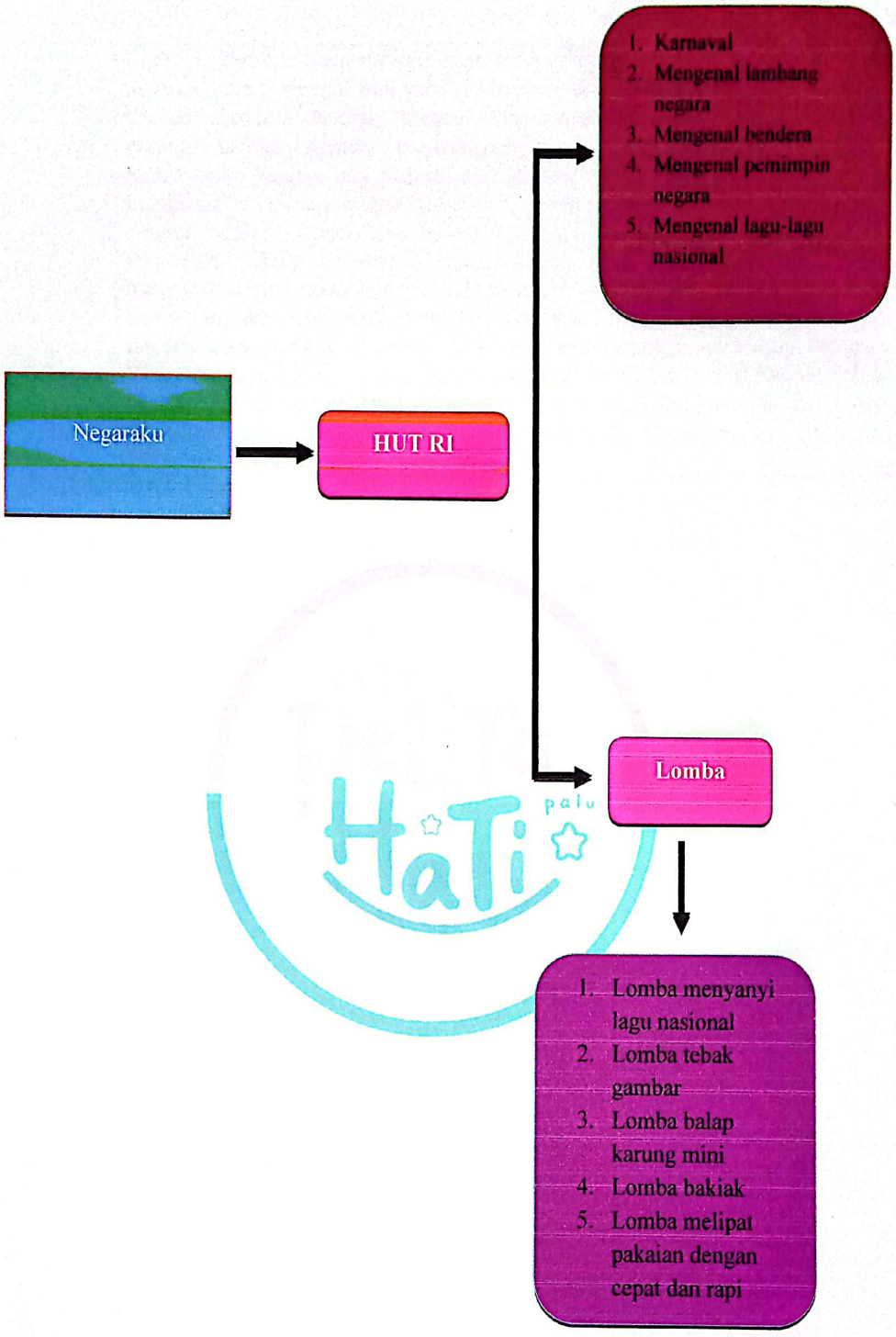

Dipindai dengan CamScanner

	tegap di barisan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan penuh semangat. Mereka merasa bangga bisa menjadi bagian dari negara yang merdeka. Setelah upacara bendera selesai, mereka melanjutkan perayaan dengan berbagai perlombaan dan kegiatan menyenangkan lainnya. Ada lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan banyak lagi. Rizky dan teman-temannya bersemangat mengikuti setiap perlombaan, tidak peduli siapa yang menang atau kalah, yang penting adalah mereka bisa bersenang-senang bersama. Saat matahari mulai tenggelam, Rizky dan teman-temannya berkumpul di lapangan desa untuk menyaksikan pesta kembang api. Mereka duduk bersama di rumput hijau, menatap langit yang dipenuhi warna-warni kembang api. Di tengah gemuruhnya petasan, mereka terus bersorak dan tertawa bahagia. Saat kembang api terakhir menyala, Rizky menatap bendera merah-putih yang berkibar di langit. Dia merasa bangga menjadi bagian dari negara Indonesia yang merdeka. Meskipun dia masih kecil, dia tahu bahwa kemerdekaan itu berharga dan harus dijaga dengan baik sampai kapan pun dia bisa.

TKIT PeLiTa HaTi palu

Dipindai dengan CamScanner

MODUL AJAR
PAUD TK ISLAM TERPADU PELITA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

1. INFORMASI UMUM

Nama	Herlina Regita Fitra Widiayani, S. Pd	Jenjang/Kelas	TK/B
Asal Sekolah	Paud TKIT Pelita Hati	Sentra	Semua sentra
Alokasi Waktu	5 hari x 270 menit	Jumlah Siswa	Orang
Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar kritis		
Dimensi Karakter Kekhasan JSIT	1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia 2. Inklusif berbudaya dan Nasionalis 3. Berukhuwah dan peduli 4. Berkepribadian yang matang 5. Cerdas, Bernalar, Kritis dan digital 6. Kreatif dan terampil		
Elemen CP	1. Nilai agama dan budi pekerti 2. Jati diri 3. Literasi dan STEAM		
Elemen SKL JSIT	1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Berakhlak Mulia 3. Nasionalis 4. Cerdas 5. Inklusif 6. Terampil 7. Kepemimpinan 8. Berukhuwah dan peduli 9. Konsep diri		
Tujuan pembelajara	1. Mampu mengucapkan Basmalah dan Alhamdulillah 2. Mengetahui perilaku yang disukai dan yang tidak disukai oleh Allah SWT 3. Terbiasa mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih 4. Terbiasa mengucapkan salam dan menjawab salam 5. Menghargai perbedaan suku, adat dan budaya 6. Menunjukkan sikap menghargai atau toleransi 7. Mengenal adab-adab dan perbuatan yang baik 8. Mengenal suku bangsa yang berbeda-beda 9. Mandiri dalam mengurus dirinya 10. Melaksanakan tugas yang diberikan 11. Menyelesaiakan Tugas yang di berikan 12. Mengenal emosi yang dirasakan (marah, sedih dan senang) 13. Menunjukkan rasa percaya diri		

Dipindai dengan CamScanner

	14. Membiasakan diri memiliki sikap jujur 15. Mengenal lagu Nasional 16. Latihan upacara bendera 17. Mengenal karakter Ukhuwa Wathoniyah (bekerjasama, tolong menolong, toleransi). 18. Mengenal kesukaan diri sendiri
Model Pembelajaran	Tatap Muka, Pendekatan Terpadu, Projek
Fase	Fondasi
Topik	Projek
Sub Topik	Perayaan Hari Kemerdekaan RI
Ukhrowi	➢ Qs. Al Fil ayat 1-5 " Tidaklah engkau (Muhammad) bagaimana tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).
Kata Kunci	Bendera, lambang negara, pemimpin, lagu nasional
Deskripsi umum Kegiatan	Pada kegiatan ini anak diajak untuk membuat suatu projek yang berkaitan dengan kemerdekaan RI. Kegiatan diawali dengan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kemerdekaan RI, kemudian mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat ke dalam bentuk karya, diantaranyakarnaval di lingkungan sekolah,mewarnai gambar bendera merah putih, mengenal lambang negara indonesia dengan cara mengkolase gambar garuda pancasila, mengenal pemimpin negara dengan cara menyusun puzzle gambar presiden dan wakil presiden, serta menyanyikan lagu kebangsaan nasional negara RI.
Alat dan Bahan	Video kemerdekaan RI, bendera, spanduk, toa, gambar garuda pancasila, pensil warna, gambar bendera, ampas kelapa, spanduk,gambar presiden dan wakil presiden, gunting, lem, kardus.
Prasarana dan Sarana	Ruang Kelas, Halaman sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sound system, TV

2. KOMPONEN INTI

1.Sumber Ajar

Sumber	Gambar / video • https://youtu.be/LyE1uMdMd3A?si=qTf1aoMOz2R-21q0 • https://youtu.be/6ETqk1s6XS8?si=8dQDmIQXk5ZPIdp_
Contoh cerita /diskusi (Ringkasan cerita)	Di sebuah desa kecil di Indonesia, tinggal seorang anak kecil bernama Rizky. Rizky adalah anak yang ceria dan penuh semangat. Setiap tahun, saat bulan Agustus tiba, desa tempat tinggalnya selalu dipenuhi dengan keceriaan dan semangat menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Sejak pagi hari, Rizky dan teman-temannya sudah bersiap-siap untuk merayakan Hari Kemerdekaan. Mereka mengenakan pakaian merah-putih, warna bendera Indonesia, dan membawa bendera kecil serta pernak-pernik meriah lainnya. Acara perayaan dimulai dengan upacara bendera di halaman sekolah. Rizky dan teman-temannya berdiri dengan

Dipindai dengan CamScanner

	- Guru bertanya tentang apa saja yang dilakukan saat karnaval HUT RI	

Guru Kelas

HerlinaRegita fitra widiayani S.Pd
NIY :: 19710927-201207-1-001

Guru Kelas

NIY :

Mengetahui
Kepala PAUD TK IT Pelita Hati

H.Iqbal, S.Si., M.Si
NIY : 19691001-200107-101

Refleksi Guru
Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang diminati anak ketika menceritakan tentang hari kemerdekaan? Mengapa?
2. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
3. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini
4. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
5. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
6. Apakah topik ini sesuai dengan pengetahuan awal mereka?
7. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak anak?
8. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
9. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?

Dipindai dengan CamScanner

Penilaian Ceklis Sentra Bahan Alam

Tahun Ajaran 2024-2025

Topik : **Binatang hewan berkaki empat**

Hari/tanggal : Senin, 21/4-2025

Kelas : B2

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan	Nama-Nama Siswa																	
				Ali		Ghaisan		Abidzar		Azril		Azka		Ziad		Khairan		Fihraz			
				MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	SM	MM	S
1.	Agama dan budi pekerti	Mengenal Allah melalui ciptaanya	Anak mendengarkan guru menjelaskan topik dan Tanya jawab tentang hewan berkaki empat	-			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
2.	Jati diri/ kosep diri	Melaksanakan tugas yang di berikan	Menempel bulu domba/kambing menggunakan kapas		✓				✓		✓		✓		✓		✓		✓		
3.	Jati diri (kepemimpinan)	Menunjukkan rasa percaya diri	~~Mencabut domba dari kardus, stik dan kapas~~, kaase gambar sapi.		✓				✓		✓		✓		✓		✓				
4.	Literasi / steam (digital)	Mengenal berbagai karya dan aktivitas	Membuat topeng gambar kepala sapi seni		✓		✓				✓		✓		✓				✓		

Keterangan: **MM: Mulai Muncul** **SM: Sudah muncul**

Catatan

Palu,

Guru Kelas

Erviana Widiyastuti S. Sy

NIY. 19910527-201309-1-001

Guru Kelas

Intan Safitri, S.Pd

NIY. 19980718-201805-1-001

Dipindai dengan CamScanner

TKIT PELITAHATI

Semester 1

Nama : Aqilla

Kelompok : B2

CATATAN ANEKDOT
2024/2025

Tanggal: 7- Januari -2025	Analaisis Capaian
Deskripsi: dikelas Aqilla mengeksplorasikan konsep berhitung menggunakam gambar dengan cepat dan tepat.	Nilai agama dan budi pekerti: Saat mengerjakan Aqilla mengerjakan dengan cepat dan tepat namun Aqilla tidak sombong
	Jati diri: Aqilla mampu membantu temanya yang belum selesai mengerjakan tugas
	Literasi dan STEAM: Aqillah mengenali kumbinasi angka dan simbol dari penjumlahan.
	Umpan balik: Guru akan memotivasi untuk Aqilla biar terus belajar dan tidak sombong dan terus mau membantu teman

Tanggal: 13- Januari -2025	Analaisis Capaian
Deskripsi: Aqilla melakukan eksperimen sains sederhana bersama teman-teman dikelas dengan tema mitigasi bencana alam gempa, tsunami dan Likuifaksi.	Nilai agama dan budi pekerti: Aqilla mampu mengenal bencana alam dan mampu memilibi rasa empati pada orang-orang yg tertimpah bencana
	Jati diri: Aqilla mau melakukan kegiatan secara bersama-sama saat melakukan eksperimen sains sederhana
	Literasi dan STEAM: Aqilla mampu menggenali tanda-tanda akan terjadinya tsunami dan cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana alam
	Umpan balik: Ibu guru akan terus memberi pemahaman tentan cara menyelamatkan diri saat bencana alam terjadi

Palu,

Guru Kelas

Erviana Widiyastuti S. Sy

NIY. 19910527-201309-1-001

Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN FOTO BERSERI
PAUD TK ISLAM TERPADU PELTA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

Nama : Ziad
Kelas : B2
Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024
Kegiatan : Mewarnai gambar bendera

Foto	Elemen Capaian
Ananda menunjukkan gambar bendera yang belum di warnai	➢ **Nilai Agama dan Budi Pekerti** • Mengenal Allah Swt sebagai Pencipta ➢ **Jati Diri** 1. Melatih pengembagan motorik halus 2. Mandiri dan mau berusaha 3. Menyelesaikan tugas sampai selesai ➢ **Dasar-dasar literasi, Matematika, sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni** 1. Mengenal nama, warna, dan bentuk 2. Mengenal karya dan aktivitas seni ➢ **Profil Pelajar Pancasila** 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Mandiri 3. Berkebhinekaan Global 4. Kreatif
Ananda sedang mewarnai gambar bendera dengan serius	
Dengan bangga Ananda menunjukkan hasil bendera yang telah selesai diwarnai dan telah di pasangkan tiangnya	

Guru Kelas

Erviana Widiyastuti S.Sy

NIY . 19910527 - 201309 - 1 - 001

Dipindai dengan CamScanner

HASIL KARYA ANAK
PAUD TK ISLAM TERPADU PELITA HATI
TAHUN AJARAN 2024/2025

Hari / Tgl : **Senin, 6 Januari 2025**
Kelas : **B2**
Sentra : **Bahan Alam**
Semester : **II Dua**

Foto	**Nama : Abdul**
	Deskripsi : Ananda mengerjakan tugas mengkolase gambar hujan dan payung dengan penuh perhatian. Ananda membuat kolase hujan menggunakan cotton bud, awan menggunakan kapas, dan payung menggunakan daun kering. Dengan hati-hati, Ananda menempel setiap bahan dan menyelesaikan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan. Analisis capaian : ➢ Nilai agama dan budi pekerti Ananda mengenal Allah Swt sebagai pencipta turunnya hujan ➢ Jati diri • Melatih motorik halus • Mandiri ➢ Literasi dan STEAM: • Ananda dapat mengenal karya dan aktivitas seni • Memiliki rasa ingin tahu

Foto	**Nama : Ica**
	Deskripsi : Ananda mengerjakan tugas mengkolase gambar hujan dan payung dengan penuh perhatian. Ananda membuat kolase hujan menggunakan cotton bud, awan menggunakan kapas, dan payung menggunakan daun kering. Dengan hati-hati, Ananda menempel setiap bahan dan menyelesaikan tugasnya secara mandiri tanpa bantuan. Analisis capaian : ➢ Nilai agama dan budi pekerti Ananda mengenal Allah Swt sebagai pencipta turunnya hujan ➢ Jati diri • Melatih motorik halus • Mandiri ➢ Literasi dan STEAM: • Ananda dapat mengenal karya dan aktivitas seni • Memiliki rasa ingin tahu

Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN MINGGUAN
PAUD TK ISLAM TERPADU PELITA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

Topik : Mitigasi Bencana
Kelas : B2
Sentra : Bahan Alam

NO	CP	TP	PEKAN 1 (Banjir dan Longsir)			PEKAN II (Gempa, Likuifaksi, Tsunami)			PEKAN III (Kebakaran)		
			BB	MM	SM	BB	MM	SM	BB	MM	SM
1.	**NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI**	Terbiasa bertutur kata dengan santun			Hanifa, ica	Abdul, kei, abi,	Ziad, humaerah, Aleena, ica, naura, Maryam, hanifa, kalisa	Abdul, kei, abi,			
		Mengetahui perilaku yang disukai dan yang tidak disukai Allah Swt									Abi, abdul, kei, ica, hanifa, humaerah, maryam, aleena
		Mengenal Allah Swt melalui ciptaan-Nya			Abidzar, abdul, ziad, kei, hanifa, Aleena Maryam, ica, naura,		Abdul, kei, abi	Ziad, humaerah, Aleena, ica, naura, Maryam, hanifa, khalisa			Hanifa, naura, aleena, maryam, ica, humaerah, alisa, abdul, kei

Dipindai dengan CamScanner

		Mengenal Allah sebagai pencipta manusia, hewan dan tumbuhan			Abi, kei, abdul, hanifa, Aleena, Maryam, ica						Maryam, naura, huaerah, alisa, khalisa, aleena, hanifa, ziyad, kei, abdul, abi
		Menumbuhkan rasa Syukur kepada Allah Swt					Kei, hanifa	Ziyad, abdul, abizard, naura, ica, alisa, khalisa, Aleena, Maryam, humaerah,			
2.	**JATI DIRI**	Berlatih gerakan untuk pengembangan motorik kasar			Abi, kei, ziad, abdul, Maryam, khalisa, hanifa, ica, naura, aleena			Ziyad, kai, abi, kalisa, ica, naura, Maryam, humaerah, Aleena, hanifa			
		Mandiri dalam mengurus dirinya									Abi, kei, abdul, ica, hanifa, humaerah, Maryam, aleena
		Bekerjasama dengan orang lain						Ziyad, abdul, abizard, naura, ica, alisa, khalisa,			

Dipindai dengan CamScanner

								Aleena, Maryam, humaerah,kei, hanifa			
		Menyelesaikan tugas yang diberikan			Abidzar, ziad, kei, hanifa, aleena						
		Berlatih gerakan untuk pengembangan motorik halus			Hanifa, Maryam, ica Aleena, naura, abi, ziad, abdul, kei			Abdul, kei, abi, ziad, humaerah, Aleena, ica, naura, Maryam, hanifa. khalisa			Ziyad, alisa, ica, kei, abi, abdul, Maryam, naura, humaerah, khalisa, Aleena, hanifa
		Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar									Hanifa, naura, Aleena, Maryam, ica, humaerah, alisa, kei
3.	**LITERASI DAN STEAM**	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			Abidzar, keindra, ziad, abdul, Maryam, khalisa, hanifa, ica, naura, aleena						

Dipindai dengan CamScanner

		Mengenal numerasi									Alisa, abdul, kei, hanifa, ica, Maryam, naura, humaerah, aleena
		Mengenal nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, benda disekitarnya								Alisa, hanifa	Abdul, kei, naura, Aleena, Maryam, ica, humaerah
		Mau melakukan kegiatan dengan bekerjasama			Abidzar, ziad, kei, hanifa, aleena						
		Mengenal konsep di bilangan dengan benda-benda disekitarnya		kei	Abi, ziad, abdul, hanifa, Maryam, ica, alena, naura,						
		Membuat urutan bilangan dengan gambar		Abi, ziad, ica, hanifa	Abdul, kei, Maryam, Aleena, naura,						
		Melakukan eksperimen sains sederhana			Abi, kei abdul, hanifa, Aleena, Maryam, ica			Ziyad, abdul, abizard, naura, ica, alisa, khalisa, Aleena,			Ziyad, kei, abdul, abi, Maryam, naura,

Dipindai dengan CamScanner

								Maryam, humaerah,kei, hanifa			humaerah, hanifa, alisa, aleena, khalisa
							Kei,	Ziyad, abdul, abi, hanifa, naura, ica, khalisa, humaerah, Aleena, alisa, Maryam			
		Menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca					Hanifa, abi, abdul, ziad, naura	Ica, naura, Maryam, humaerah, aleena, khalisa, kei, abdul, ziyad			
		Mengenal literasi					Abdul, abi, ziad, hanifa, kalisa	Ica, kei, humaerah, Maryam, Aleena, naura, khalisa			
		Memecahkan masalah sederhana						Ica, kei, Abdul, abi, ziad, hanifa, kalisa humaerah, Maryam, Aleena, naura, khalisa			Abi, abdul, kei, ica, hanifa, humaerah, Maryam, aleena
		Memiliki wawasan yang luas (mengenal								Ziyad, abdul,	

Dipindai dengan CamScanner

		benda-benda di sekitarnya)								kei, abi, Maryam, naura, khalisa, hanifa, alisa, aleena	

Guru Kelas

Erviana Widiyastuti S. Sy
NIY. 19910527-201309-1-001

Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN BULANAN
PAUD TK ISLAM TERPADU PELITA HATI PALU
TAHUN AJARAN 2024-2025

Topik : Mitigasi Bencana
Kelas : B2
Sentra : Bahan Alam
Bulan : Januari

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	BM	MM	SM
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI	Terbiasa bertutur kata dengan santun		Ziad, humaerah, Aleena, naura, Maryam, kalisa	Hanifa, ica, Abdul, kei, abi,
	Mengetahui perilaku yang disukai dan yang tidak disukai Allah Swt			Abi, abdul, kei, ica, hanifa, humaerah, maryam, aleena
	Mengenal Allah Swt melalui ciptaan-Nya		Abdul, kei, abizar	Hanifa, Ziad, humaerah, Aleena, ica, naura, Maryam, khalisa
	Mengenal Allah sebagai pencipta manusia, hewan dan tumbuhan			Maryam, naura, ica, humaerah, alisa, khalisa, aleena, hanifa, ziyad, kei, abdul, abi
	Menumbuhkan rasa Syukur kepada Allah Swt		Kei, hanifa	Ziyad, abdul, abizard, naura, ica, alisa, khalisa, Aleena, Maryam, humaerah,
JATI DIRI	Berlatih gerakan untuk pengembangan motorik kasar			Ziyad, abi, kalisa, ica, naura, Maryam, humaerah, Aleena, hanifa, kei, abdul,
	Mandiri dalam mengurus dirinya			Abi, kei, abdul, ica, hanifa, humaerah, Maryam, aleena
	Bekerjasama dengan orang lain			Ziyad, abdul, abizard, naura, ica, alisa, khalisa, Aleena, Maryam, humaerah,kei, hanifa
	Menyelesaikan tugas yang diberikan			Abidzar, ziad, kei, hanifa, Aleena
	Berlatih gerakan untuk pengembangan motorik halus			Ziyad, alisa, ica, kei, abi, abdul, Maryam, naura, humaerah, khalisa, Aleena, hanifa

Dipindai dengan CamScanner

	Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar			Hanifa, naura, Aleena, Maryam, ica, humaerah, alisa, kei
LITERASI DAN STEAM	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni			Abidzar, keindra, ziad, abdul, Maryam, khalisa, hanifa, ica, naura, aleena
	Mengenal numerasi			Alisa, abdul, kei, hanifa, ica, Maryam, naura, humaerah, aleena
	Mengenal nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, benda disekitarnya		Alisa, hanifa	Abdul, kei, naura, Aleena, Maryam, ica, humaerah
	Mau melakukan kegiatan dengan bekerjasama			Abidzar, ziad, kei, hanifa, aleena
	Mengenal konsep di bilangan dengan benda-benda disekitarnya		kei	Abi, ziad, abdul, hanifa, Maryam, ica, alena, naura,
	Membuat urutan bilangan dengan gambar		Abi, ziad, ica, hanifa	Abdul, kei, Maryam, Aleena, naura,
	Melakukan eksperimen sains sederhana			Ziyad, kei, abdul, abi, Maryam, naura, humaerah, hanifa, alisa, aleena, khalisa
	Menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca		Hanifa, abi, abdul, ziad, naura	Ica, naura, Maryam, humaerah, aleena, khalisa, kei, abdul, ziyad
	Mengenal literasi		Abdul, abi, ziad, hanifa, kalisa	Ica, kei, humaerah, Maryam, Aleena, naura, khalisa
	Memecahkan masalah sederhana			Ica, kei, Abdul, abi, ziad, hanifa, kalisa humaerah, Maryam, Aleena, naura,
	Memiliki wawasan yang luas (mengenal benda-benda di sekitarnya)			Ziyad, abdul, kei, abi, Maryam, naura, khalisa, hanifa, alisa, aleena

Guru Kelas

Erviana Widiyastuti S. Sy

NIY. 19910527-201309-1-001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	:NIZZAHTUL JANNAH	NIM	: 21.1.05.0004
TTL	:Palu,03 Oktober 2003	Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	:PIAUD	Semester	: VI (Enam)
Alamat	:BTN SIlae No. 50	HP	: 085241622769
Judul	:		

☑ Judul I

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

○ Judul II

Persepsi Guru terhadap Asessmen Kurikulum Merdeka dan Dampaknya pada Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

○ Judul III

Peran Eduparents dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Palu, 06 Juni 2024
Mahasiswa,

NIZZAHTUL JANNAH
NIM 21.1.05.0004

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I

Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1145 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd
2. Fitri Rahayu, S.Pd., M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama	:	Nizzahtul Jannah
NIM	:	211050004
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 7 Juni 2024
Dekan,

Dr.Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 677 /Un. 24/F.I/PP.00.9/02/2025 Sigi, 28 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nizzahtul Jannah
NIM	:	211050004
Tempat Tanggal Lahir	:	Palu, 03 Oktober 2003
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat	:	BTN Silae
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU
No. HP	:	085241622769

Dosen Pembimbing :
1. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Dipindai dengan CamScanner

PAUD TK ISLAM TERPADU
PELITA HATI PALU
Alamat : Jl Gelatik No 88 A Kel. Birobuli Utara
Kec. Palu Selatan Tlp. 082187795091

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/PAUD.TKIT PLT-HT/A/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: DR. Iqbal, S.Si., M.Si
Jabatan	: Kepala PAUD TKIT Pelita Hati Palu

Menerangkan bahwa :

Nama	: Nizzahtul Jannah
No Stambuk	: 211050004
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

Bawa benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 27 Februari 2025 sampai 06 Juni 2025 di PAUD TKIT Pelita Hati dengan judul skripsi **"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu''**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Juni 2025

Kepala PAUD TKIT Pelita Hati Palu

DR. Iqbal, S.Si., M.Si

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, Januari 2025

Nomor : 333 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Nizzahtul Jannah
NIM	: 211050004
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone	: 085241622769
Judul Proposal Skripsi	:IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Rabu, 5 Februari 2025
Waktu	: 11:00 s/d Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Nizzahtul Jannah
NIM : 211050004
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 5 Februari 2025/11:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Marsella	211050013	PIAUD		
2.	Nuranisa	211050009	PIAUD		
3.	Nabila Wulandari	211050005	PIAUD		
4.	zakia	211050011	PIAUD		
5	Dastri Fitriana	211050008	PIAUD		
6	Cici amalia B. Sasada	211050018	PIAUD		
7.	Novilyana	211050014	Piaud		
8.	Uzlifa	211050006	Piaud		
9.	Dini Afriani	211050010	Piaud		
10.	Rahma	211050012	Piaud		
11.	Nur Fia A. Birangi	211050002	Piaud		
12.	Munifa	211050016	PIAUD		

Sigi, 05 ~~Januari~~ Februari 2025

Pembimbing I,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198302132018012001

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19690313 199703 1 003

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 5 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nizzahtul Jannah
NIM : 211050004
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Tambahkan Kumer Di PAUD
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Perbaiki Tekuif Penulisan
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	Kuasai isi proposal
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 05 Februari ~~Januari~~ 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 5 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nizzahtul Jannah
NIM : 211050004
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Tambahkan capaian kurikulum merdeka u/ PAUD.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki footnote.
3.	METODOLOGI		Bahasa proposal diperbaiki pada Metode: Teknik analisis data.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 05 Februari ~~Januari~~ 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198302132018012001

Catatan
Nilai Mengunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 5 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nizzahtul Jannah
NIM : 211050004
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU.
Pembimbing : I. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 05 ~~Januari~~ Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing II,

Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)

Dipindai dengan CamScanner

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: Nizzahtul Jannah
T.T.L	: Palu, 03 Oktober 2003
NIM.	: 211050004
PROGRAM STUD	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
ALAMAT	: BTN Silae / Jl. Lukuk I No-50

DATOKARAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

Dipindai dengan CamScanner

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Nizzahtul Jannah
NIM	: 211050004
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 21-09-2023	SRI ANDINI	Implementasi Pengelolaan kelas dalam mengembang sosial emosional anak di TK Negeri Pembina sigi	1. Dr. Gusnarib, M.Pd. 2. Fikriaharyu, S.Pd.I., M.Pd	
2	Jum'at / 29-09-2023	ZULFIANI	Strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui pembelajaran mewarnai di PAUD Khoirunnisa Desa Biga Kabupaten Parigi Moutong	1. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd. 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
3	Senin / 16-10-2023	Rizki Handayani	Strategi pembiasaan aliri dan keteladanan dalam mengembangkan disiplin pada anak RA Al-Khairat Tasale Donggala	1. Dra. Retoriah, M.Pd.I. 2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
4	Kamis / 19-10-2023	Annisa Alifidia	Implementasi program muhadatsah dalam keterampilan berbicara santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Palu	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
5	Kamis / 19-10-2023	Fausiah	Penerapan Metode pembelajaran Muhawarah dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs. DDI Ogoamas	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
6	Kamis / 19-10-2023	Al-Magrifa Jumahir	Penerapan Bi'ah Lughawiyyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santriwati di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Luwuk	1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
7	Senin / 04-12-2023	Icha Novianti	Pengembangan spiritualitas melalui pembelajaran PAI pada peserta didik di SDN Balaroa kota Palu	1. Dr. Rusdin, M.Pd. 2. H. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
8	Selasa / 23-01-2024	Fauziah	Peran Kinerja guru bersertifikat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Kampana kota	1. Drs. Syahril, M.A. 2. Dr. Samirang, S.Sos., M.Pd.	
9	Selasa / 23-01-2024	Moh. Aksa	Manajemen pengembangan Tenaga Pendidikan di Madrasah Aliyah swasta Darul Iman Palu	1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Samirang, S.Sos., M.Pd.	
10	Selasa / 23-01-2024	Zulfa Khairati	Aplikasi Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Animasi Nussa dan Rara pada pendidikan Anak Usia Dini	1. Dr. Gusnarib, M.Pd. 2. Alkhairaty Rahmah, Lc., M.Ed	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2580 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2025 Sigi, 14 Juli 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Yulia, S. Pd., M. Pd.
2. Hikmatur Rahmah,Lc., M.Ed.
3. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
4. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
5. Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nizzahtul Jannah P
NIM	:	211050004
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD IT PELITA HATI KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	:	Kamis, 17 Juli 2025
Jam	:	11:00 s/d Selesai
Ruang Sidang	:	Sidang D
Tempat	:	Gedung Ftik Lt.3 Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hikmatur Rahmah,Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).**
2. **Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).**

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. IQBAL, S.I., M.Si	Kepala Sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu	
2.	Sufiyana, S.Kom.I	Wakil Kepala Sekolah PAUD IT Pelita Hati Kota Palu	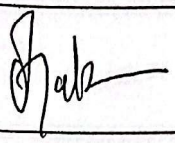
3.	Erviana Widiyastuti, S.Sy	Guru Kelas B2	
4.	Intan Safitri, S.Pd	Guru Kelas B2	
5.	Ayu Ardianti, S.Pd	Guru Kelas B3	
6.	Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr	Guru Kelas B3	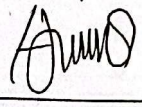

Dipindai dengan CamScanner

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : Nizzahtul Jannah
NIM : 21105 0009
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PEMBIMBING : I. Hidayati, S.Pd.I., M.Pd.I
II. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
ALAMAT : BTN Silae
No. HP :

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Dipindai dengan CamScanner

SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahsan skripsi harus sesuai disipilin ilmu/ jurusan/ program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/ plagiat maka skripsi dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris
5. Skripsi Mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.

Dipindai dengan CamScanner

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nizzahtul Jannah
NIM : 211050004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu
Pembimbing I : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I
Pembimbing II : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 23-09-2024		Sampul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, garis-garis besar isi, penelitian terdahulu, usahakan di setiap kutipan ada pendapat sendiri / penulis	[signature]
2.	Rabu, 08-01-2025	I II	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tambahkan penjelasan ikm paud, tahap-tahap fokus usia 5-6 tahun	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Rabu, 22-01-25		ACC, Silahkan ke pembimbing 1	[signature]
1.	Rabu, 22-01-2025		Perbaiki footnote referensi Tambahkan indikator kreativitas pada anak usia 5-6 tahun. Perbaiki kesalahan penulisan / typo. Tambahkan dalil berkaitan dgn judul.	

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
-	Rabu, 22-01-2025.	-	Berikan penjelasan pada ~~lomplemen~~ Implementasi kurikulum merdeka di PAUD.	
		-	Langkah-langkah penyusunan kurikulum di PAUD harus ditambah	[signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	~~30~~ Kamis / 30-1-2025		Acc untuk diseminarkan	[signature]
	Rabu / 4-6-2025		Daftar gambar dan tabel harus menggunakan halaman	[signature]
		IV	Jelaskan terlebih dahulu proses pembelajaran dalam KMB mulai dari peserta didik masuk ke gerbang sampai pulang	
		-	untuk kegiatan di dalam kelas: khusus kegiatan inti, jelaskan tema apa yg dibahas terus proses proses pembelajarannya	

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Seperti apa hirarki selesai.	
		-	bagian peningkatan kreativitas: bahas mengenai contoh peningkatan kreativitas peserta didik dan yg indikatornya buatkan dalam bentuk poin2 dan kemudian sesuaikan dengan contoh nyatanya.	
	Rabu/18-06-2025		Tambahkan kegiatan PS di bagian pelaksanaan pembelajaran pada implementasi kurikulum merdeka belajar	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin/23-06-2025		Acc	
	Rabu/25-06-2025		-KTI (spasi setiap paragraf) -Tambahkan tabel kreativitas AUD (contoh penilaian atau lembar penilaiannya di TK) Jika dalam asesmen di TK itu tidak ada.	

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	1 Juli 2025 / Selasa		Acc untuk diujikan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi .....
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
   NIP :
   Pangkat/ Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing I
2. Nama :
   NIP :
   Pangkat/ Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,.....

Pembimbing I

NIP.

Pembimbing II

NIP.

Dipindai dengan CamScanner